

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK ACTIVITY*
(Biboti) UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
BAHASA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK PERTIWI 1 KABUNAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

ANNISA AULIA DEWI

NIM : 1903106025

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK ACTIVITY* (Biboti) UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK PERTIWI 1 KABUNAN PEMALANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 07 Mei 2024

Pembuatan pernyataan



Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengembangan Media *Big Book Activity* (Biboti) Untuk
Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia
5-6 Tahun Di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang
Penulis : Annisa Aulia Dewi
NIM : 1903106025
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah diujikan dalam sidang *Munaqosyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 06 Mei 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,


Arsan Shanie, M.Pd.


Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.

NIP. 199006262019031001

NIP. 197507052005011001

Penguji III,

Penguji IV,


Agus Khunaji, M.Ag.


H. Mursid, M.Ag.

NIP. 197602262003021001

NIP. 196703052001121001


Naila Fikri'a Afrih Lia, M.Pd.
NIP. 198804152019032013

NOTA DINAS

Semarang, 25 April 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengembangan Media *Big Book Activity* (Biboti) Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi 1 Kabunan
Nama : Annisa Aulia Dewi
NIM : 1903106025
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Naila Fikria Afrih Lia, M.Pd
NIP: 198804152019032013

ABSTRAK

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK ACTIVITY* (Biboti) UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERTIWI 1 KABUNAN PEMALANG

Penulis : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Media pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus kreatif dalam mengembangkan media yang sesuai dengan aspek perkembangan. Penelitian ini dilatar belakangi kemampuan berbahasa anak yang masih kurang yang disebabkan kurangnya variasi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dan kurangnya keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) dan Kemampuan Bahasa Anak setelah menggunakan media *Big Book Activity* (Biboti).

Jenis penelitian pengembangan ini adalah *Research and Development (R&D)* yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Media yang telah dikembangkan selanjutnya diberi penilaian dari validator ahli materi mendapatkan skor 86,66% dengan kategori “sangat baik”. Sedangkan hasil presentase penilaian dari ahli media mendapatkan skor 82% dengan kategori “sangat baik”.

Media *Big Book Activity* (Biboti) yang sudah divalidasi oleh para ahli dengan memperoleh kategori sangat baik. Pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini terlihat dari hasil *Pre-Test* diperoleh dengan rata-rata sebesar 19,28 %. Sedangkan pada hasil *Post-Test* diperoleh dengan rata-rata sebesar 28,73%. Terdapat peningkatan nilai rata-rata 9,45 %. Maka disimpulkan bahwa permainan Biboti ini sudah sangat layak digunakan oleh anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.

Kata kunci: *Media, Big Book Activity (Biboti), Perkembangan bahasa, Usia 5-6 tahun.*

TRANSLITERASI

Penulis transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertai ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	i
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُو

ai = اِي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil' alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar dan baik.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah untuk membimbing manusia dari kebodohan menuju jalan yang terang. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia dan di akhirat. Aamiin.

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book Activity* (Biboti) Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang” ini merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, pengarahan, dan bimbingan baik serta saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebarnya kepada pihak berikut:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Arsan Shanie, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran.
6. Mustakimah, M.Pd., Rista Sundari, M.Pd., Pentasih Lina Anggraeni, S.Pd., Novia Purwa Ayunani, S.Pd., selaku ahli materi dan ahli media yang telah memberikan kritik dan saran sebagai masukan dalam mengembangkan media Biboti ini.
7. Para dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan staff pengajar di Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kepada ibu tersayang almarhumah Poni Suciati, S.H dan bapak tercinta almarhum Akhmad Mukhtar, S.Pd.SD. Kedua Orang tua penulis yang terlebih dahulu dipanggil oleh yang kuasa sebelum melihat penulis menggunakan toga yang mereka impikan. Terimakasih telah menjadi alasan kuat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ibu dan bapak yang paling mulia disisi Allah SWT. Aamiin.

9. Kepala Sekolah Nur Heni Budiarti, S.Pd dan Guru Kelas TK Pertiwi 1 Kabunan Pernalang yang telah mengizinkan dan membantu dalam kelancaran penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 khususnya kelas PIAUD A.
11. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan dari penulis semoga amal dan jasa selalu diberi rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, namun penulis berharap semoga dengan skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan islam anak usia.

Semarang, 07 Mei 2024

Peneliti,

Annisa Aulia Dewi

Nim. 1903106025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA BIMBINGAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Spesifikasi Produk	13
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	14

BAB II : MEDIA *BIG BOOK ACTIVITY* (Biboti) DAN

PERKEMBANGAN BAHASA

A. Deskripsi Teori.....	16
1. Media Pembelajaran	16
a. Pengertian Media pembelajaran.....	16
b. Macam-macam Media Pembelajaran.....	20
c. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	23

d. Fungsi dan Manfaat Media.....	25
e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	30
2. <i>Big Book Activity</i> (Biboti)	32
a. Pengertian Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti).....	32
b. Ciri-ciri Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti).....	35
c. Kelebihan dan Kekurangan media <i>Big Book Activity</i> (Biboti).....	35
d. Manfaat Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti).....	39
e. Langkah-langkah Pembuatan media <i>Big Book</i> <i>Activity</i> (Biboti).....	39
f. Langkah-langkah penggunaan media <i>Big Book</i> <i>Activity</i> (Biboti).....	41
3. Perkembangan Bahasa Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan.....	43
a. Pengertian Bahasa.....	43
b. Pengertian Perkembangan Bahasa.....	46
c. Bahasa Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan.....	48
d. Tahap Perkembangan Bahasa.....	54
e. Faktor yang mempengaruhi Bahasa.....	55
f. Aspek Perkembangan Bahasa.....	57
g. Tujuan Pengembangan Bahasa.....	59
h. Fungsi Bahasa.....	61

B. Kajian Pustaka	63
C. Kerangka Berfikir	68

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan.....	71
B. Prosedur Pengembangan	72
B. Subjek Penelitian	78
C. Teknik Pengumpulan Data	78
D. Teknik Analisis Data	87

BAB VI : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	90
B. Deskripsi Prototipe Produk.....	97
1. Proses Pengembangan.....	97
2. Hasil Pengembangan.....	109
C. Hasil Coba Uji Lapangan.....	116
1. Uji Coba Lapangan <i>Pre-Test</i>	123
2. Uji Coba Lapangan <i>Post-Test</i>	127
D. Analisis Data Akhir.....	131

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	135
B. Saran.....	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Subjek Validasi	76
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Perkembangan Bahasa Anak	79
Tabel 3. 3 Persentase Indikator Penilaian Anak.....	81
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi	83
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media	85
Tabel 3. 6 Skala Presentase Penilaian Kelayakan Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti).	89
Tabel 4. 1 Profil Tempat Sekolah	91
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana TK Pertiwi 1	94
Tabel 4. 3 Data Guru TK Pertiwi 1	95
Tabel 4. 4 Data Siswa TK Pertiwi 1	96
Tabel 4. 5 Daftar Validator.....	110
Tabel 4. 6 Rubrik Penilaian Perkembangan Bahasa	117
Tabel 4. 7 Penilaian <i>Pre-Test</i> kelas B1	124
Tabel 4. 8 Penilaian <i>Pre-Test</i> kelas B2	125
Tabel 4. 9 Penilaian <i>Pre-Test</i> kelas B3	126
Tabel 4. 10 Penilaian <i>Post-Test</i> kelas B1	128
Tabel 4. 11 Penilaian <i>Pos-Test</i> kelas B2	129
Tabel 4. 12 Penilaian <i>Post-Test</i> kelas B3	130
Tabel 4. 13 Data peningkatan rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berfikir.....	70
Gambar 3.1 Metode Penelitian Pengembangan Research and Development (R&D)	73
Gambar 4. 1 Membuat Sketsa Tulisan dan Gambar	102
Gambar 4. 2 Tebalkan sketsa tulisan dan gambar dengan spidol hitam.....	102
Gambar 4. 3 Memberikan Warna	103
Gambar 4. 4 Melaminasi dan memasang ring pada gambar	103
Gambar 4. 5 Bentuk Replika Huruf.....	104
Gambar 4. 6 Tahap Pemberian Piloc	104
Gambar 4. 7 Tahap Pemberian Stiker	105
Gambar 4. 8 Tahap Pemberian Magnet	105
Gambar 4. 9 Bentuk Replika Benda	106
Gambar 4. 10 Tahap Pemberian Piloc	106
Gambar 4. 11 Tahap pemberian Stiker	106
Gambar 4. 12 Tahap Pemberian Magnet	107
Gambar 4. 13 Papan Media	108
Gambar 4. 14 Tahap Pemberian Cat	108
Gambar 4.15 Pemberian triplek melamin dan stiker hitam	109
Gambar 4. 16 Cover Awal Produk.....	114
Gambar 4. 17 Perubahan Cover 1.....	114
Gambar 4. 18 Hasil Akhir Cover.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Validasi Ahli Media 1	148
Lampiran 2 Angket Validasi Ahli Media 2	152
Lampiran 3 Angket Validasi Ahli Materi 1	156
Lampiran 4 Angket Validasi Ahli Materi 2.....	160
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Uji Lapangan di TK Pertiwi	164
Lampiran 6 Surat Penunjuk Dosen Pembimbing.....	169
Lampiran 7 Surat Penelitian	170
Lampiran 8 Surat Bukti Penelitian dari TK Pertiwi 1	171
Lampiran 9 Biaya Pembuatan Media	172
Lampiran 10 Riwayat Hidup	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bentuk layanan pendidikan yang dikhususkan bagi anak usia 0-6 tahun. Sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud nomer 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pasal 1 berisi “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”¹

Menurut Rahman dalam buku Ahmad Susanto, Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak usia 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal sebelum masuk pendidikan dasar selanjutnya.²

¹ Kementerian Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 146 Tahun 2014, *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Pasal 1.

² E-book: Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

Menurut pendapat *National Association for the Education on of Young Children* (NAEYC) dalam buku Dadan Suryana Anak usia dini adalah kelompok individu yang unik berada di masa pertumbuhan dan perkembangan. Dalam masa tersebut anak usia dini memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan komunikasi sesuai dengan tahap perkembangan anak.³

Pada rentang usia 0-6 tahun anak berada dalam masa *the golden age* atau masa keemasan, dimana pada masa ini anak berada dimasa peka yaitu masa yang sangat mudah menerima stimulasi pertumbuhan dan keterampilan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Anak usia dini memiliki beberapa karakteristik unik dan berbeda-beda, dalam hal ini memerlukan bimbingan dan arahan terutama dalam kemampuan berbahasa anak.⁴

Bahasa merupakan bagian aspek perkembangan anak yang harus distimulasi secara optimal. Bahasa yakni simbol bunyi yang digunakan oleh seorang untuk bekerja bersama,

³ E-book: Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Pratik pembelajaran* (Jakarta: KENCANA, 2021).

⁴ Aina Zulaika, “Media Big Book Pada Anak Usia Dini Di Paud Darul Fathonah Kecamatan”, *Skripsi* (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), hlm. 1.

berinteraksi dan menerima maksud atau pesan.⁵ Kemampuan berbahasa bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan. Lingkungan memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan bahasa. Kurangnya dalam pemilihan bahasa akan berdampak kurang baik bagi bahasa anak, sedangkan pemilihan bahasa yang baik akan berdampak baik pada anak.⁶ Lingkungan yang dimaksud merupakan lingkungan sekitar tempat tinggalnya antara lain, lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik di rumah, di sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Kemampuan bahasa anak diantaranya kemampuan mendengar, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Jadi, kemampuan bahasa untuk anak usia dini sangat penting dimiliki oleh setiap anak sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang sesuai dengan tahapan usia dan perkembangannya. Dengan adanya bahasa, anak dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, simbol, dan bahasa tubuh. Kemudian dengan bahasa anak dapat memahami dirinya sendiri,

⁵ Nofita Anggraini, “Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”, *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2021), hlm. 43.

⁶ Aulia Setyaningsih, “Peningkatan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun”, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), hlm. 3 .

memahami orang lain, Sang Maha Pencipta serta memposisikan dirinya sebagai makhluk. Sebagaimana yang terkandung dalam ayat Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi :

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar”. (QS. Al-Baqarah (2) : 31)⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa bahasa sudah ada sejak awal nabi Adam A.S diciptakan. Allah SWT menciptakan manusia bermaksud untuk membedakan antara manusia dengan makhluk lain. Bahasa memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan individu dan perkembangan bahasa berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Selain itu, anak-anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar tempat tinggalnya melalui bahasa. Anak-anak menggunakan bahasa tidak hanya untuk berkomunikasi sosial, tetapi juga untuk membantu mereka menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini menjadi target yang tepat untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan anak khususnya

⁷ “Qur’an Kemenag” .

dalam perkembangan bahasa reseptif, ekspresif dan keaksaraan.

Bahasa reseptif adalah kemampuan untuk memahami bahasa lisan melalui aturan yang didengar dan dibaca, seperti kegiatan membaca dan menyimak yang melibatkan kemampuan pemahaman bahasa.⁸ Adapun indikator kemampuan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun menurut Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 yaitu “Memahami aturan main, mengulang kalimat kompleks, memahami perintah yang lebih kompleks sesuai dengan perintah yang disampaikan, dan senang serta menghargai bacaan.”⁹

Menurut Teori Fizal bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi, gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu mendukung saat komunikasi dilakukan.¹⁰ Bahasa ekspresif adalah pembicaraan yang dilakukan anak dengan menggunakan bahasa lisan untuk mengungkapkan kembali yang baru didengar dan disampaikan melalui

⁸ Amalia Husna dan Delfi Eliza, “Strategi Perkembangan Dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif Dan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Family Education*, (Vol. 1, No. 4, tahun 2021), hlm. 38–46.

⁹ Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 Tahun 2014, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.

¹⁰ Bayu Hajar Nur Afian, “Penguasaan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Pasca Pembelajaran Daring”, *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (Vol. 4, No. 2, tahun 2023), hlm. 442–453.

percakapan.¹¹ Bahasa ekspresif pada anak bisa ditandai dengan mengekspresikan mereka melalui suara, *ekspresi* wajah, dan kata-kata berupa dapat mengulang kalimat sederhana, dapat menjawab, menyebutkan kata yang dikenal, dapat berpendapat, dan dapat menceritakan kembali yang telah didengar.

John W Santrik berpendapat bahwa kemampuan keaksaraan awal pada anak sebaiknya diperkenalkan sejak dini dalam proses pembelajarannya.¹² Keaksaraan awal merupakan kemampuan dasar meliputi membaca, menulis, dan pengenalan huruf vokal serta konsonan pada anak usia dini. kemampuan keaksaraan termasuk salah satu keterampilan anak usia dini yang sangat penting bagi perkembangan dan pribadi anak. Fokus utama dalam pengenalan keaksaraan adalah memastikan anak dapat menguasai huruf vokal dan konsonan sebagai kemampuan dasar.¹³

¹¹ Asri Maryana dan Isye Octavia Haytunnufus, “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Kelompok B Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri”, *Journal of Islamic Early Childhood Education*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2024), hlm. 80–83.

¹² Diana Natalia dan Lia Kurniawaty, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Melalui Metode Fonik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Indonesia Playschool”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, (Vol. 4, No. 6, tahun 2022), hlm. 4949.

¹³ Novy, dkk., “Mengukur Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Instrumen Penilaian”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2021), hlm. 64.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan perkembangan bahasa reseptif, ekspresif, dan keaksaraan saling berkaitan dan membentuk landasan penting bagi kemampuan dasar anak dalam berkomunikasi, belajar, berpikir, dan berinteraksi sosial. Penggunaan media juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak. Melalui media, anak-anak dapat melakukan pengalaman membaca yang menyenangkan dengan memperlihatkan gambar-gambar besar dan teks yang jelas, yang membantu mereka memperluas kosakata, memahami struktur kalimat, dan mengikuti alur cerita. Selain itu, mereka meningkatkan kemampuan bahasa reseptif dengan memperkuat pemahamannya melalui bahasa yang didengar sedangkan kemampuan bahasa ekspresif mereka dengan berpartisipasi dalam diskusi tentang cerita yang dibacakan guru dan mengekspresikan pendapat atau perasaan mereka setelah mendengarkan cerita. Dalam hal keaksaraan, anak-anak belajar mengenal aksara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, media merupakan alat yang efektif jika digunakan secara konsisten dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Sebagaimana buku dari Aprianti Yotifa Rahayu berpendapat bahwa media dalam dunia pendidikan menurut Danim merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka

berkomunikasi dengan murid. Media didalam pengajaran tidak hanya berupa alat atau bahan, melainkan murid akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.¹⁴

Media pembelajaran dipilih hendaknya yang dapat menarik perhatian dan minat belajar anak. Hal ini bertujuan mengatasi kebosanan saat pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan adalah media *Big Book Activity* (Biboti). Menurut Brown (1980) yang disampaikan dalam Jurnal Pendidikan, *Big Book Activity* (Biboti) adalah buku dengan ukuran besar dan ilustrasi penuh warna yang digunakan guru untuk menyampaikan cerita dalam suatu kelas.¹⁵ Menurut Rizka Sulistyawati dan Zahrina Amelia Media *Big Book Activity* (Biboti) mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sangat tepat digunakan oleh para guru untuk mengajarkan bahasa pada anak. Hal ini berpengaruh pada semua aspeknya, baik pada aspek menyimak, membaca, menulis dan berbicara karena dianggap memberikan nilai yang positif bagi perkembangan bahasa anak.¹⁶

¹⁴ E-book: Apriyanti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita* (Jakarta Barat: Hak Cipta Bahasa Indonesia, 2013).

¹⁵ Gunanti Setyaningsih dan Amir Syamsudin, “Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun”, *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2019), hlm. 20.

¹⁶ Riska Sulistyawati dan Zahrina Amelia, “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book”, *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2021), hlm. 67.

Berdasarkan hasil observasi di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang bahwa proses belajar anak belum menggunakan media *Big Book Activity* (Biboti), melainkan menggunakan media lain. Sehingga penyampaian materi kurang maksimal kepada anak. Ketika anak diminta menyebutkan huruf awal kata, anak masih terlihat kebingungan menjawab dengan asal. Selanjutnya, anak diminta menuliskan salah satu huruf awal kata, masih banyak anak yang belum bisa. Keaktifan anak di dalam kelas kurang menyeluruh, terlihat hanya beberapa anak dan minimnya media pembelajaran. Kemampuan bahasa anak akan lebih baik dengan kegiatan yang kreatif dan menarik, sehingga kemampuan bahasa akan lebih optimal. Salah satu caranya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik minat belajar anak dengan tampilan gambar yang berwarna dan ukuran huruf jelas, serta bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, media tersebut adalah *Big Book Activity* (Biboti).

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian *Research and Development* (R&D) mengembangkan media pembelajaran yang dapat mensimulasi perkembangan bahasa anak. Dengan merumuskan judul: **“Pengembangan Media *Big Book Activity* (Biboti) Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemaalang ?
2. Bagaimana kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemaalang setelah menggunakan media *Big Book Activity* (Biboti)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemaalang.
2. Untuk mengetahui kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemaalang setelah menggunakan media *Big Book Activity* (Biboti).

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik khususnya, baik secara Teoritis maupun Praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberitahukan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.
- b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran yang diterapkan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.
- c. Adanya media baru yang dapat di gunakan pendidik untuk mempermudah proses pembelajaran di TK sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- a. Bagi Peserta didik
 - 1) Memberikan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak.
 - 2) Mendapatkan media pembelajaran yang menarik.
 - 3) Meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan menambah kosa kata baru.
- b. Bagi Guru
 - 1) Menyediakan media APE baru sebagai bahan ajar untuk mencapai tujuan pendidikan.
 - 2) Meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran di kelas.

- 3) Membantu menyampaikan materi mengenal huruf, langkah penulisan huruf, dan menyusun huruf menjadi kalimat yang sederhana.
 - 4) Membantu mengatasi masalah belajar anak didik di dalam kelas yang lebih cepat bosan apalagi menggunakan modul dan buku saja.
 - 5) Mendapatkan acuan untuk memperbaiki media pembelajaran di kelas untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak.
- c. Bagi Sekolah
- Menambah alat peraga dan media yang digunakan untuk permainan dan pembelajaran yang mudah digunakan didalam kelas maupun di luar kelas.
- d. Bagi Peneliti
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan media *Big Book Activity* (Biboti) dalam meningkatkan perkembangan bahasa dan hasil dari penelitian ini nantinya akan menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.
- e. Bagi Pembaca
- Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai

perkembangan bahasa anak dalam proses pembelajaran.

D. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media *Big Book Activity* (Biboti) untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan spesifik produk sebagai berikut:

1. Media *Big Book Activity* (Biboti) merupakan media pembelajaran berupa buku bacaan yang sederhana. Media *Big Book Activity* (Biboti) berukuran $\pm 30 \times 42$ cm dan memiliki cover berupa kertas tebal berwarna. Didalam buku disajikan bentuk lembaran yang rapih. Pada lembaran berisi cerita singkat, gambar jelas berwarna-warni, jenis, dan ukuran huruf yang besar serta kalimat sederhana. Gambar yang akan disajikan diambil dari internet yang dimodifikasi. Unsur yang terkandung pada produk media pembelajaran ini yaitu unsur visual berupa gambar dan kata. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran *Big Book Activity* (Biboti) adalah kata sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
2. Papan media adalah alat pendukung dalam proses pembelajaran yang terbuat dari kayu mahoni berbentuk persegi panjang dengan ukuran $\pm 94 \text{ cm} \times 80 \text{ cm}$. Papan media dilapisi dengan cat warna-warni, kemudian setengah

bagian diberi lempengan besi dan setengahnya dipasang triplek melamin untuk meletakkan huruf dan gambar digunakan dalam mengenalkan huruf serta digunakan sebagai papan tulis untuk kegiatan menyusun kata.

3. Replika Huruf dan Gambar adalah bentuk huruf dan benda-benda yang terbuat dari triplek dan dilapisi dengan stiker yang digunakan akan ketika melakukan kegiatan.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan adalah anggapan-anggapan dasar tentang hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melakukan penelitian. Untuk itu asumsi yang dipakai dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Big Book Activity* (Biboti) sebagai berikut:

- a. Menurut Lynch, menyatakan bahwa media *Big Book Activity* (Biboti) dapat memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterbatasan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru, dan teman-teman lainnya. Dengan adanya media *Big Book Activity* (Biboti) dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk

kemampuan keaksaraan, bahasa reseptif, dan bahasa ekspresif.¹⁷

- b. Media *Big Book Activity* (Biboti) bisa menjadi salah satu alternatif guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran.
- c. Guru dapat mengimplementasikan media *Big Book Activity* (Biboti) dalam ruangan maupun di luar ruangan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Beberapa keterbatasan dari pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) adalah sebagai berikut:

- a. Media *Big Book Activity* (Biboti) kurang cocok digunakan untuk anak usia dini yang mempunyai tipe belajar *auditif*.
- b. Dalam penyajian materi mengedepankan unsur visual dengan dibantu audio dari penjelasan guru.
- c. Media *Big Book Activity* (Biboti) yang dirancang oleh peneliti terbatas hanya satu tema saja.
- d. Keterbatasan waktu dalam penelitian menyebabkan pengembangan media kurang maksimal.
- e. Desain yang sederhana dikarenakan keterbatasan gagasan ide.

¹⁷ Sundari Septiyani dan Nina Kurniah, "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Potensial*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2017), hlm. 47–56.

BAB II

MEDIA *BIG BOOK ACTIVITY* (Biboti) DAN PERKEMBANGAN BAHASA

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah Media berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹ Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia, media diartikan sebagai alat yang digunakan untuk sarana komunikasi, perantara, atau penghubung.²

Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”.³ Dalam pengertian ini, guru, buku,

¹ Roberto Maldonado Abarca, “Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2021), hlm. 2013–2015.

² Erfiani Ramadanti dan Zuhairansyah Arifin, “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islam Dan Perspektif Pakar Pendidikan”, *Journal of Islamic Early Childhood Education*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 173–187.

³ Suparlan, “Peran Media Dalam Pembeajaran Di SD/MI”, *Jurnal Islamika Dan Ilmu Pendidikan*, 2.2 (Vol. 2, No.2, tahun 2020), hlm. 298–311.

dan lingkungan sekolah merupakan media pembelajaran. Secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk mengungkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴

Menurut Gerlach dan Ely menyebutkan media secara garis besar merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁵

Menurut *National Education Association* (NEA), media adalah perangkat yang dapat dimanipulatif, didengar, dilihat, atau dibaca berikut dengan instrumen yang digunakan baik dalam proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas penyampaian materi ajar.⁶

Selanjutnya pendapat Hamka, bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu

⁴ E-book: Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat* (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 5).

⁵ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 40 .

⁶ E-book: Andrew fernando Pakpahan, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 8).

berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat tersampaikan kepada peserta didik serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Menurut Tafonao menjelaskan bahwa peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar dengan giat.⁷

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Penggunaan

⁷ E-book: Septy Nurfadhilah dan 4A Pendidikan Guru SD, *Media Pembelajaran*, (Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), hlm. 13–14).

media secara kreatif akan membuat audien (siswa) untuk belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan dijadikan sebagai bahan serta alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap. Media yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini disebut dengan Alat Permainan Edukatif (APE). Media pembelajaran sebagai sarana dalam penyampaian materi dan pengetahuan yang akan dibangun melalui kegiatan bermain.⁸ Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan suatu dukungan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Media menjadi perantara yang memudahkan kedua belah pihak yaitu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik menerima atau memahami materi pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, guru berusaha memberikan stimulus yang lebih agar peserta didik mampu memahami materi dan

⁸ Oktarina Dwi Handayani, "Pengembangan Media Pembelajaran PAUD Melalui PPG", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2020), hlm. 95.

pengetahuan yang ingin disampaikan oleh guru secara optimal.⁹

b. Macam-macam Media Pembelajaran

1) Media Audio

Media audio merupakan media yang diterima melalui indera pendengaran. Dalam penyampaian pesan berbentuk simbol-simbol auditif, baik verbal maupun non verbal. Media ini meliputi apa saja yang didengar seperti, suara orang, suara musik, suara mesin, suara kebisingan dan lain-lain. Selanjutnya pesan yang disampaikan direkam dengan menggunakan sebuah alat perekam seperti kaset, CD, dan Mp3. Rekaman tersebut bisa diperdengarkan menggunakan alat pemutar rekaman seperti, radio, dan Mp3 Player.

Media audio termasuk media yang relatif murah, praktis, ringkas dan mudah dibawa kemana saja. Media ini bisa digunakan untuk keperluan belajar individu maupun belajar berkelompok. Contoh: suara, musik, dan lagu,

⁹ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Gresik: Caremedia Communication, 2020), hlm. 6.

alat musik, siaran radio, kaset suara atau CD dan sebagainya.¹⁰

2) Media Visual

Media visual atau media grafis merupakan media yang dapat dilihat menggunakan indra penglihatan.¹¹ Berikut beberapa contoh media visual yang digunakan dalam media pembelajaran.

a) Gambar/foto

Gambar/foto merupakan media yang paling umum digunakan, karena media gambar lebih banyak memberikan dalam penyampaian materi. Contoh: Poster, kartun, komik. Selain itu, media *Big Book Activity* (Biboti) juga termasuk salah satu contoh media visual gambar. Dimana dalam kegiatan belajar mengandalkan penglihatan anak untuk memperhatikan huruf, gambar, dan warna menarik yang terdapat dalam media *Big Book Activity* (Biboti).

¹⁰ E-book: Fauzi Rachman, *Media Pembelajaran*, (Lakeisha, 2022), hlm. 20).

¹¹ E-book: Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran*, (Serang: Media Karya, 2020), hlm. 75).

b) Sketsa

Sketsa merupakan gambar sederhana atau *draf* kasar yang dilukiskan bagian-bagian pokok yang dapat membantu proses pembelajaran.

c) Diagram

Diagram merupakan gambar sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik berupa garis-garis dan keterangan bagian atau hubungan yang ingin ditunjukkan.

d) Bahan atau chart

Bagan atau chart merupakan gambaran suatu situasi atau suatu proses yang dibuat dengan “garis gambar dan tulisan”. Bagan juga termasuk media grafis dengan bentuknya yang bermacam-macam, diantaranya bagan pohon, bagan arus dan bagan organisasi, bagan proses.

e) Grafik atau *graphs*

Media grafik merupakan gambaran tentang suatu situasi atau suatu proses perkembangan dengan menggunakan deretan angka, garis-garis dan kata-kata yang berisikan suatu pengertian. Ada bermacam-

macam bentuk media gambar grafik yang disajikan keadaan siswa, misalnya grafik garis, grafik batang, grafik lingkaran, dan grafik bergambar.¹²

f) Media audio visual

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran dalam suatu proses pembelajaran. Sifat pesan yang disampaikan melalui media dapat berupa pesan verbal maupun non-verbal. Contoh: film dokumenter, film drama, film animasi.¹³

c. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Eli mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media namun guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya. Ciri-ciri media yaitu:

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini memberikan gambaran bahwa media mampu merekam, menyimpan, melestarikan, dan

¹² E-book: Nurul Hidayati, *Teknologi Pembelajaran*, (Garudhawaca, 2022), hlm. 18–23).

¹³ E-book: Peri Ramdani, *Media Pembelajaran Animasi*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hlm. 57).

merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu objek atau peristiwa dapat disusun dan diurutkan kembali dengan melalui media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat di reproduksi ulang secara cepat dan mudah.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Suatu fenomena atau peristiwa yang membutuhkan waktu berhari-hari atau berbulan-bulan dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan menggunakan teknik pengambilan *time-lapserecording*. Misalnya, bagaimana terjadinya proses metamorfosis kupu-kupu mulai dari kepompong hingga menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi. Selain itu dapat dipercepat, suatu kejadian atau peristiwa diperlambat apabila menayangkan sebuah hasil kepada siswa suatu rekaman video. Misalnya, proses lari estafet atau lari sprin dapat diamati melalui proses manipulatif media.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Media pembelajaran memungkinkan suatu objek atau suatu peristiwa kejadian ditranspotasikan

melalui ruang dan disajikan kepada peserta didik dengan stimulus pengalaman yang sama.¹⁴

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan dikatakan media pembelajaran mempunyai ciri-ciri: media pembelajaran yang dapat dilihat, didengar, dan diamati melalui panca indera. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru untuk menyampaikan materi dan peserta didik memahami materi yang telah disampaikan.

d. Fungsi dan Manfaat Media

Hamalik mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa di kelas.¹⁵

Menurut Levie dan Lentz mengemukakan fungsi dari media pembelajaran khususnya media visual, yaitu:

¹⁴ E-book: Aria Indah Susanti, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*, (Pekalongan: PT. Masya Expanding Management, 2021), hlm. 56–58).

¹⁵E-book: Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Brebasis Wayang*, (Semarang: CV Pilar Musantara, 2019), hlm. 90).

1) Fungsi Atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk konsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar yang dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan peneliti yang mengungkap bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompentastoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk

mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.¹⁶

Dari uraian di atas media pembelajaran berfungsi untuk membangkitkan minat belajar, membangkitkan motivasi belajar, memperlancar tujuan belajar untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam media yang digunakan.

Penggunaan media dalam pembelajaran adalah salah satu cara untuk meningkatkan proses pembelajaran. Berbagai manfaat yang dirasakan oleh guru dan siswa dalam menggunakan media ketika proses pembelajaran berlangsung. Beberapa manfaat penggunaan media menurut Kemp dan Dayton adalah sebagai berikut:

1) Penyampaian materi dapat diseragamakan

Melalui media pembelajaran interpretasi yang beragam antar guru dapat diminimalisir begitu juga dengan kesenjangan informasi diantara siswa. Sebagai contohnya: media gambar ayam yang digunakan dalam pembelajaran di taman kanak-kanak pada tema tertentu dapat menjadikan sarana sesama guru untuk menyampaikan informasi tentang materi

¹⁶ E-book: Suci Prihatiningtyas dan Fatikhatun Nikmatu Sholihah, *Physics Learning Bye-Module*, (Jombang: Fakultas pertanian, 2020), hlm. 19–20).

ayam dengan bentuk, warna, ukuran yang seragam, sehingga siswa dapat memiliki persepsi yang sama satu sama lain tentang media yang dibahas.

2) Pembelajaran lebih menarik dan jelas

Anak usia dini memiliki rasa penasaran yang tinggi ketika melihat sesuatu yang belum pernah dilihat atau benda yang diperagakan guru didepan kelas, rasa penasaran tersebut membuat anak lebih fokus dalam memperhatikan guru. Dalam kondisi tersebut guru mendapatkan kemudahan untuk mengkondisikan kelas, dan siswa merasakan hal berbeda terhadap materi yang di sampaikan. Sebagai contoh: Penggunaan foto kelinci yang diperlihatkan guru yang ditempel dipapan tulis atau diproyeksikan melalui proyektor nampaknya akan membuat siswa lebih tertarik dibandingkan hanya dengan penjelasan-penjelasan atau deskripsi tentang kelinci yang di sampaikan oleh guru.

3) Proses pembelajaran menjadi interaktif

Media pembelajaran sebagai sebuah media perantara informasi dari guru ke siswa dapat mendorong proses interksi yang lebih. Dengan media yang digunakan guru akan dimudahkan untuk menjalin komunikasi dua arah. Pemberian pernyataan terkait topik, memberikan kesempatan menanggapi

dan diskusi sebagai sarana komunikasi yang dapat dibangun. Sebagai contoh: seorang guru TK menggunakan media berbagai daun untuk membuat sebuah karya, ketika proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat banyak objek yang bisa ditanyakan oleh guru berkaitan dengan media yang digunakan seperti; ini daun apa? Bentuknya daun ini seperti apa? Tidak hanya sekedar menjawab, siswa juga akan timbul keinginan bertanya, apalagi belum pernah menggunakan media tersebut.

4) Efisien dalam waktu dan tenaga

Saat menggunakan media pembelajaran, guru mendapatkan keuntungan terkait waktu dan tenaga. Selain itu, guru tidak perlu mengulangi penjelasan berkali-kali ketika ada siswa belum paham yang sejatinya perlu penjelasan ulang. Sebagai contoh: penggunaan video pembelajaran dapat dengan mudah diputar berulang dan disajikan berkali-kali kepada siswa yang membutuhkan atau perlu penjelasan ulang.

5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Daya serap siswa terkait materi yang disampaikan dapat dipengaruhi oleh seberapa banyak indra yang digunakan siswa saat proses pembelajaran. Ketika media pembelajaran yang digunakan guru dapat

memfasilitasi seberapa indra yang digunakan siswa seperti mendengar, melihat, menyentuh, merasakan maka bisa dipastikan materi tersebut dapat dengan mudah diterima secara utuh dan mendalam. Seperti sajian video pembelajaran yang tidak hanya indra pendengar saja yang digunakan siswa melainkan juga visualnya.¹⁷

Dapat disimpulkan pernyataan diatas bahwa manfaat dari media pembelajaran adalah menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan membantu memperluas ilmu pengetahuan serta membuat proses pembelajaran terjalin komunikasi dua arah oleh guru dan siswa.

e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pemilihan media harus mengacu dengan hasil belajar siswa yang harus dicapai.
- 2) Disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga media pembelajaran yang digunakan dapat membantu proses pembelajaran.

¹⁷ E-book: Oka Irmade, *Media Dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 6–8).

- 3) Media pembelajaran harus praktis, fleksibel, dan tahan lama sehingga media diharapkan dapat bertahan dalam jangka waktu lama.
- 4) Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran karena tanpa keterampilan guru dalam menggunakan maka fungsi media tidak optimal dalam proses kegiatan belajar.
- 5) Media pembelajaran harus disesuaikan dengan jumlah siswa karena tidak semua media dapat dilakukan secara bersama-sama.
- 6) Media harus mempertimbangkan mutu teknisnya dalam hal ini guru perlu menilai media secara fisik seperti dari segi tampilan dan media harus mampu memberikan informasi atau tidaknya kepada siswa.¹⁸

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kriteria pemilihan media pembelajaran merupakan acuan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yang menyenangkan.

¹⁸ Andre Rachman Diansyah, dkk., “Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam”, *Jurnal Pendidikan*, (Vol. 8, No. 4, tahun 2019), hlm. 184.

2. *Big Book Activity* (Biboti)

a. Pengertian Media *Big Book Activity* (Biboti)

Menurut pendapat Solehuddin, *Big Book* adalah buku yang dibergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini bermaksud dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan murid atau orang tua dan anak. Selain itu buku ini mempunyai alur teks yang mudah ditebak dan memiliki teks bacaan yang diulang-ulang serta memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Keutamaan dalam *Big Book* salah satunya adalah menarik minat anak untuk belajar termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca.¹⁹

Hal ini sejalan dengan pendapat *Lynch*, dalam menggunakan media *Big Book* dapat memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenal tulisan dengan bantuan guru. Dengan adanya media *Big Book* dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk

¹⁹ Anggy Giri Prawiyogi, dkk., “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vo. 5, No.1, tahun 2021), hlm. 446–452.

kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa.²⁰ *Big Book* dapat juga dapat diartikan sebagai buku besar, Astari mengemukakan bahwa *Big Book* adalah buku berukuran besar, biasanya kira-kira berukuran 40x30 cm dengan gambar berwarna yang menarik dan teks yang tercetak dengan huruf yang besar. Besarnya ukuran buku membantu anak-anak dalam melihat ilustrasi dan tulisan teks lebih jelas serta mendorong keterlibatan anak langsung.²¹ *Big Book* merupakan metode yang digunakan untuk pengenalan bahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis). Menurut Kostelnik, dkk., didalam Buku Siti Aisyah bahwa dengan menggunakan *Big Book*, anak usia 5-6 tahun akan terbiasa memperediksi kata yang akan muncul berikutnya, pada saat mereka membaca cerita. Dengan demikian anak usia 5-6 tahun akan terlatih menggunakan strategi membaca. Sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak, dimana kemampuan berbahasa anak dapat diketahui

²⁰ Raudatul Jannah, “Pengembangan Media Big Book Pada Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum”, *Skripsi* (Tanah Datar: UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2021), hlm. 6.

²¹Dede Ilah Warsilah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca”, *Seminar Nasional Pendidikan*, (Majalengka: Universitas Majalengka, 27 Agustus 2020), hlm. 170.

melalui penggunaan *Big Book* pra membaca, membaca cerita secara utuh, pengulangan membaca, setelah membaca, dan kegiatan penutup.²²

Berdasarkan pernyataan di atas disimpulkan bahwa *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran besar yaitu berukuran A3, dan memiliki gambar berwarna-warni yang menarik yang mendukung pemahaman anak. Selain itu, huruf dan gambar pada buku diperbesar agar anak jelas melihatnya. Selain itu, media pengembangan skripsi penulis disebut dengan Biboti karena dalam cerita menjelaskan gambar bagian-bagian di dalam rumah, yang memuat beberapa aktivitas sehari-hari yang dapat dijelaskan secara lisan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, Biboti bukan hanya memberikan gambar visual tentang bagian-bagian di dalam rumah dan aktivitas yang terkait, melainkan bisa memfasilitasi interaksi guru dengan siswa dalam menyampaikan informasi, menjelaskan cerita, dan mendorong pemahaman siswa yang lebih mendalam tentang materi yang disampaikan.

²² Siti Aisyah, “Penggunaan Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Dan Kemampuan Bahasa AUD (UT)”, *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local*, (Vol. 1, No. 69, tahun 1967), hlm. 8.

b. Ciri-ciri *Big Book Activity* (Biboti)

Big Book Activity (Biboti) mempunyai ciri-ciri yang merupakan keutamaan dari Biboti itu sendiri sehingga tepat untuk digunakan oleh guru.

Berikut ini ciri-ciri Biboti yaitu:

- 1) Berisi cerita bacaan yang sederhana dan mudah dipahami.
- 2) Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang komunikatif.
- 3) Pola pengulangan kata.
- 4) Ilustrasi gambar yang memiliki makna.
- 5) Tata cetak Biboti dikemas untuk memudahkan dibaca.
- 6) Jenis huruf dan ukuran mudah terbaca.
- 7) Isi Biboti biasanya sekitar 8-15 lembar
- 8) Biboti bersifat bolak-balik sehingga mempermudah membaca.²³

c. Kelebihan dan Kekurangan media *Big Book Activity* (Biboti)

Salah satu media yang dapat mengembangkan bahasa anak usia dini yaitu dengan media Biboti.

Berikut beberapa kelebihan media Biboti:

²³ Warsilah, “Pengaruh Penggunaan Media...”, hlm. 171.

- 1) Memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca Biboti bersama-sama di depan kelas, anak-anak memiliki pengalaman membaca di depan kelas tanpa merasa takut.
- 2) Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru/ orang tua membaca.
- 3) Memungkinkan anak secara bersama-sama dan dengan berkerjasama memberi makna tulisan yang ada didalamnya.
- 4) Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami ketelambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru atau teman-teman lainnya.
- 5) Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk memberikan kemampuan dasar anak yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
- 6) Meskipun Biboti adalah bahan bacaan, namun guru dapat menyelinginya dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan akan semakin berkembang

sesuai dengan pengalaman dan daya imajinasi anak.²⁴

Jadi, adapun kelebihan media Biboti yaitu dapat memberikan hal positif dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan juga sosial. Sehingga penggunaan media Biboti menarik anak dalam proses belajar dengan suasana menyenangkan sehingga memudahkan anak memahami suatu kejadian atau peristiwa terjadi.

Selain memiliki kelebihan media Biboti juga memiliki kekurangan, beberapa kekurangan yang dimiliki media Biboti yaitu:

- 1) Media Biboti dalam penggunaan harus dirawat dengan baik agar tidak mudah sobek.
- 2) Teks bacaan yang ada didalam Biboti umumnya mencakup bagian inti dari sebuah cerita, jadi guru harus menyampaikan kembali kepada anak.

²⁴ Husnaini dan Latri, “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalele Enrekang”, <http://eprints.unm.ac.id/19082/1/Artikel.pdf>, *Akuntansi Peradaban*, hlm. 5, diakses 28 April 2024.

- 3) Proses pembuatan media Biboti membutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.²⁵
- 4) Media Biboti tidak menampilkan audio hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan.
- 5) Tidak dapat menampilkan gambar bergerak karena hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan.
- 6) Guru terbatas dalam menampilkan gambar dan tulisan melalui Biboti terutama untuk benda berbentuk tiga dimensi.²⁶

Jadi selain mempunyai kelebihan, media Biboti juga mempunyai kekurangan dimana media Biboti hanya menggunakan gambar dan tulisan sebagai bentuk isi cerita. Sehingga anak hanya dapat melihat gambar dan mendengar cerita dari guru sehingga anak tidak dapat melihat atau melakukan pengalaman secara langsung.

²⁵ Fitria Yulianti, dkk., ‘Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi’, *Prosiding Seminar Nasional*, (Vol. 1, tahun 2019), hlm. 519–520.

²⁶ Lesi Mardiyah, dkk., “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuragadi Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2024), Hlm. 6389.

d. Manfaat Media *Big Book Activity* (Biboti)

Biboti merupakan salah satu metode pengajaran dalam meningkatkan perkembangan bahasa dengan menekankan pada satu kesatuan utuh pengenalan unsur-unsur berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis). Manfaat yang diperoleh dari penggunaan Biboti yaitu:

- 1) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.
- 2) Rasa percaya diri anak dapat tumbuh, karena anak sudah bisa membaca awal lebih cepat.
- 3) Belajar yang dilakukan secara langsung membuat suasana menyenangkan.
- 4) Secara alamiah anak akan menggemari cerita.
- 5) Menumbuhkan secara perlahan dorongan kepada anak untuk dapat melakukan membaca sendiri.²⁷

e. Langkah-langkah Pembuatan *Big Book Activity* (Biboti)

Biboti merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar besar yang digunakan melalui kegiatan untuk membantu anak menambah kosa kata. Pembuatan media pembelajaran *Big Book*

²⁷ Aisyah, “Penggunaan Big Book ...”, hlm. 8.

Activity (Biboti) dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- 1) Menentukan tema yang akan dijadikan isi cerita Biboti
- 2) Menyusun ide pokok, untuk mempermudah penyusunan isi cerita.
- 3) Kembangkan ide pokok dalam kertas biasa.
- 4) Siapkan kertas ukuran A3 yang berjumlah 8-10 halaman, pensil, spidol hitam, dan penggaris.
- 5) Lakukan pemindahan ke kertas gambar sehingga siap ditulis dalam media.
- 6) Membuat pola dengan menggunakan pensil.
- 7) Tebalkan tulisan dan gambar dengan menggunakan spidol hitam.
- 8) Memberi warna pada gambar.
- 9) Melaminasi dan memasang ring pada gambar yang sudah jadi.²⁸

²⁸ Widya Karmila Sari, dkk., “Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada KKG Gugus 22 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”, *International Journal of Community Service Learning*, (Vol. 6, No. 4, tahun 2022), hlm. 399.

f. Langkah-langkah penggunaan media *Big Book Activity* (Biboti)

Adapun langkah-langkah penggunaan media *Big Book Activity* (Biboti) sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pra-membaca. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pra-membaca adalah sebagai berikut: a) Guru memperlihatkan judul Biboti pada sampul depan serta mengajak anak mengomentari gambar yang ada pada sampul. b) Guru membacakan judul Biboti serta pengarangnya. c) Guru bertanya kepada anak tentang kemungkinan isi cerita berdasarkan dengan judul dan ilustrasi sampul Biboti.
- 2) Kegiatan membaca cerita secara utuh. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam membaca cerita secara utuh adalah sebagai berikut: a) Guru membacakan cerita dari lembar awal sampai lembar akhir secara berkesinambungan. b) Guru menunjuk tulisan menggunakan tangan atau alat penunjuk agar anak dapat mengetahui dan mengikuti tulisan mana yang sedang mereka dibaca.
- 3) Kegiatan pengulangan membaca. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam Kegiatan pengulangan membaca adalah sebagai berikut:

- a) Guru membaca ulang halaman demi halaman dengan penuh semangat, bergairah, dan hidup. b) Guru menunjukkan kata-kata dan meminta anak untuk berkomentar. c) Guru berhenti membaca cerita sejenak untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk membedakan kata selanjutnya dan menebak peristiwa yang akan terjadi selanjutnya.
- 4) Kegiatan setelah membaca pengulangan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam Kegiatan setelah membaca pengulangan adalah sebagai berikut :
- a) Guru mendiskusikan point cerita dalam teks dan membantu anak menghubungkan konsep cerita yang satu dengan yang lainnya. b) Guru dan anak membaca ulang cerita secara bersama-sama. c) Guru menjelaskan aturan main dan pemberian tugas menyebutkan dan menunjukkan huruf sesuai bunyi, menyusun huruf menjadi kata, dan menyusun kata menjadi kalimat sederhana. d) Guru mengawasi anak ketika bermain sampai waktu yang ditentukan.
- 5) Kegiatan tindak lanjut. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan tindak lanjut adalah sebagai berikut: a) Guru mengajak anak mengulas isi cerita yang belum dikuasai. b) Guru

memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca sendiri. c) Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya.²⁹

3. Perkembangan Bahasa Reseptif, Ekspresif dan Keaksaraan Anak

a. Pengertian Bahasa

Usia dini merupakan fase yang paling tepat dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Dalam hal ini kemampuan berbahasa tidak akan lepas dari peranan orang tua memberikan stimulus kepada anaknya. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dimana anak akan belajar dan mengasah pembendaharaan katanya akan bertambah. Karena saat usia tersebut, anak berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, sehingga lebih mudah untuk diwarnai dengan hal-hal positif termasuk bahasa.

Bahasa adalah suatu alat untuk berfikir, mengapresiasi diri dan penghubung berkomunikasi. Bahasa merupakan suatu alat yang

²⁹ Muhammad Aulia, dkk., “Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 3, No. 3, tahun 2019), hlm. 966.

dapat menyampaikan suatu keinginan untuk berinteraksi atau alat berkomunikasi. Melalui bahasa kita dapat menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan.³⁰

Menurut Hurlock mengungkapkan bahasa merupakan ucapan pikiran dan perasaan seseorang yang teratur yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.³¹ Sedangkan menurut pendapat Keraf memberikan dua pengertian bahasa. Pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol verbal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.³² Selanjutnya dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Bahasa merupakan suatu alat komunikasi dengan

³⁰Meliana Sari, “Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, (Vol. 1, No.2, tahun 2018), hlm. 37–46.

³¹Vivi Anggraini, dkk., “Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Minangkabau Pada Anak Usia Dini”, *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 5, No.2, tahun 2019), hlm. 73.

³²E-book: Muhammad Ardiyansyah, *Perkembangan Bahasa Dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*, (Kotabaru: Guapedia, 2020), hlm. 12).

menggunakan tanda, symbol, atau suara yang berpola tetap dan memiliki kaidah yang dikeluarkan dari alat indera pada manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi bagi semua orang, tidak hanya dilakukan oleh setiap individu dewasa melainkan digunakan untuk anak usia dini. Sebagai alat komunikasi bahasa terdiri dalam bentuk satuan seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat.³³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahasa adalah suatu bentuk dalam perkembangan anak yang meliputi memahami cerita perintah, mengungkapkan bahasa, kemampuan bertanya, kemampuan mengungkapkan emosi, ide dan keinginan dalam bentuk coretan, serta hubungan antara bentuk huruf dan suara. Sehingga dengan adanya suatu pembakalan kepada anak akan menjadikan anak siap dalam berinteraksi serta berkomunikasi dengan baik di lingkungan tempat dia berada untuk menunjang proses pengembangan potensi dirinya, bahasa itu sendiri sangat berperan penting dalam suatu perkembangan intelektual, sosial, dan juga emosional pada anak, sehingga

³³ Salma Aulia Khosibah dan Dimiyati Dimiyati, “Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun Di Indonesia”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 5 No. 2 tahun 2021), hlm. 1860–1869.

dengan hal ini menjadi penunjang suatu keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

b. Pengertian Perkembangan Bahasa

Perkembangan dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan yang progresif terjadi dalam diri setiap individu, baik fisik maupun psikis yang bersifat tetap dan tidak bisa diputar kembali. Sementara itu menurut Reni Akbar Hawadi Perkembangan adalah keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan, sifat dan ciri-ciri yang baru.³⁴

Menurut Glen Dolman, menyatakan bahwa perkembangan yang paling pesat terhadap pertumbuhan otak manusia terjadi pada usia 0-7 tahun. Perkembangan otak anak usia dini dapat dicapai secara maksimal dengan diberikan rangsangan terhadap unsur-unsur perkembangan baik rangsangan terhadap perkembangan motorik, rangsangan terhadap perkembangan intelektual, rangsangan terhadap perkembangan sosial-

³⁴ E-book: Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 51).

emosional, dan rangsangan untuk berbicara (*language development*).³⁵

Bahasa merupakan aspek penting bagi kehidupan anak terutama pada era komunikasi global yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasi. Apabila perkembangan bahasa anak mengalami gangguan maka akan berdampak pada kemampuan berbahasa dalam menggunakan komunikasi untuk berinteraksi dengan yang lain.

Perkembangan bahasa merupakan suatu proses perubahan perkembangan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dalam bentuk lisa, tertulis, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang dan gambar. Menurut Madyawati perkembangan bahasa adalah kemampuan dalam menggunakan semua aspek keterampilan berbahasa untuk berekspresi dan memaknai.³⁶

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa adalah bagian dari keseluruhan

³⁵ E-book: Pranoto Yuli Kurniawati Sugiyo, dkk., *Dinamika Emosi Anak Usia Dini*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 426).

³⁶ Safira, Bahrn, and Siti Naila Fauzia, "Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2021), hlm. 11–20.

aspek perkembangan anak yang diimplementasikan melalui komunikasi baik itu ucapan secara langsung, berupa tulisan, kode tubuh, dan bahasa isyarat.

c. Bahasa Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan

1) Bahasa Reseptif

Kemampuan berbahasa reseptif merupakan kemampuan untuk menerima dan memahami bahasa lisan yang didengar atau dibaca meliputi keterampilan menyimak (*listening skills*) dan keterampilan membaca (*reading skills*). Kemampuan ini bersifat sebagai input atau masukan. Contohnya : saat anak mendengarkan dan mengikuti instruksi seperti ayo mandi.³⁷ Kemampuan reseptif sangat penting dalam perkembangan seorang anak karena, karena akan berguna dalam mengembangkan bahasa dalam lingkungan sosialnya.³⁸

Pada dasarnya melatih kemampuan bahasa reseptif pada anak memerlukan kemampuan untuk melakukan pengucapan atau meniru ucapan yang didengarnya. Hal ini penting karena memungkinkan anak mampu memahami dan merespon orang lain

³⁷ E-book: Julia Maria Van Tiel, *Anakku Gifted Terlambat Bicara*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 128).

³⁸ Van Tiel, "*Anakku Gifted Terlambat Bicara*", hlm. 129.

serta memberikan pendapat mereka sendiri. Anak usia dini cenderung meniru ucapan orang disekitarnya. Dalam proses pembentukan karekter anak dapat mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari didalam lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, masa anak usia dini dikatakan masa emas (*golden age*) dimana pembentukan karakternya sangat penting. Tujuan dari bahasa reseptif adalah membuat anak memahami sebuah kata, kalimat atau cerita. Dalam hak ini, jika anak tidak bisa berbahasa maka anak akan mengalami kesulitan dalam memahami sebuah bahasa dan bacaan atau sulit menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.³⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa reseptif adalah kemampuan anak memahami cerita, perintah dan aturan yang diberikan, serta menghargai isi bacaan.

2) Bahasa Ekspresif

Bahasa ekspresif merupakan kemampuan mengekspresikan diri secara verbal dan non-verbal meliputi keterampilan berbicara (*speaking skills*) dan

³⁹ Dewi Ningsih, dkk., “Penerapan Media Bigbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Jatisari”, *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2022), hlm. 40–41.

keterampilan menulis (*writing skills*).⁴⁰ Bahasa ekspresif adalah kemampuan mengungkap keinginan dan kebutuhan anak melalui komunikasi menyampaikan pikiran dengan menggunakan bahasa yang benar. Contoh penggunaan bahasa ekspresif adalah ketika anak menggunakan kata atau kalimat yang benar. Misalnya menggunakan kata “ini” untuk menunjukkan sesuatu yang dekat dan menggunakan kata “itu” untuk menunjukkan sesuatu yang jauh darinya.⁴¹

Suharto mengemukakan anak usia dini melakukan aktivitas berbahasa melalui mendengar dan berbicara. Sehingga kemampuan bahasa ekspresif perlu ditingkatkan. Pengembangan bicara anak yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan tahapan usianya. Dalam pengembangan ini, bahasa dijadikan sebagai alat dalam mengungkapkan ide pemikiran atau perasaan secara logis, sistematis, dan analitis. Jadi dapat diketahui bahwa bahasa sangat

⁴⁰ Rina Ayu Marcela dan Fachrul Rozie, “Penerapan Metode Bercerita Dalam Optimalisasi Bahasa Reseptif Anak Usia 5-5 Tahun Di TK Negeri 02 Tenggarong”, *Jurnal Lentera Anak*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2020), hm. 28.

⁴¹ E-book: Fidela Asa, *Bahasa Ekspresif Dan Reseptif Dalam Perkembangan Anak*, (Elementa Media, 2023), hlm. 6–8).

penting sehingga perlu mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif.⁴²

Hurlock mengemukakan mengembangkan kemampuan bicara anak adalah sesuatu yang penting. Pertama kemampuan bicara sangat mempengaruhi kondisi sosial dan pribadi anak yaitu anak yang pandai berbicara akan memperoleh ketepatan kebutuhan dan keinginan. Kedua anak memperoleh pusat perhatian dari orang lain. Ketiga dapat membangun hubungan dengan orang lain. Keempat memperoleh penilaian yang baik terhadap isi dan cara bicara anak. Kelima memiliki kepercayaan diri dan penilaian diri yang positif. Keenam memiliki kemampuan akademik yang lebih baik. Ketujuh dapat memberikan komentar yang baik.⁴³

Dapat disimpulkan bahwa bahasa ekspresif adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan apa yang menjadi keinginannya kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan.

⁴² Asri Anggalia, dkk, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Muca (Moving Mouth Puppet) Pada Kelompok a Tk Kemala Bhayangkari 01 Semarang”, *Paudia*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2019), hlm. 140–41.

⁴³ Rujiatul Azmi and dkk, ‘Pengembangan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, (Vol. 8, No. 4, tahun 2023), hlm. 2557.

3) Keaksaraan

Keaksaraan merupakan kemampuan awal mengenali huruf vokal dan konsonan pada anak usia dini sebagai kemampuan dasar pada anak dalam membaca dan menulis.⁴⁴ Keaksaraan adalah tatanan fondasi untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis. Keadaan keaksaraan perlu dikembangkan dengan baik sejak dini dan tidak dialihkan bahwa pengenalan keaksaraan akan membuat anak melelahkan dan menimbulkan pengalaman negatif. Mengenalkan keaksaraan merupakan kemampuan setiap anak dalam mengenalkan huruf dan bunyi bahasa, menggabungkan huruf menjadi kata yang sederhana, dan menyusun kata menjadi kalimat. Jadi, Keaksaraan sejak dini perlu diperkenalkan satu persatu huruf abjad baik vocal maupun kosonan.⁴⁵

Tujuan mengenalkan keaksaraan secara umum menurut Soejono sebagai berikut ini : a) mengenalkan anak pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau bunyi, b) melatih

⁴⁴ Efrida Ita dan Konstantinus Dua Dhiu, “Pengembangan Busy Book Learning Media Dalam Pembelajaran Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Smart Paud*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2022), hlm. 150.

⁴⁵ Irfan Haris dan Siti Isyanti, “Pengembangan Game Edukatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini”, *Jurnal Asghar*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021), hlm. 83.

keterampilan anak mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara, c) pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan untuk dipraktekan dalam waktu singkat ketika anak belajar membaca.⁴⁶

Tujuan mengenalkan keaksaraan pada anak usia dini untuk menghadirkan proses pembelajaran secara bertahap, dimulai dari hal yang sederhana dan kemudian ditingkatkan secara bertahap ke tingkat yang lebih kompleks. Anak usia dini pertama kali diperkenalkan dengan simbol-simbol huruf sebelum mereka mempelajari tentang suku kata dan kata-kata. Pendekatan ini diharapkan menjadi langkah awal mengetahui anak lancar menguasai keterampilan dalam meningkatkan pemahaman tentang keaksaraan. Setelah anak memahami huruf-huruf, mereka kemudian dilatih untuk menggabungkan menjadi suku kata dan kata-kata. Pendekatan ini membantu meningkatkan penguasaan mereka terhadap keaksaraan dan mendukung kemampuan berkomunikasi.

⁴⁶ Dwi Rofiqoh Agustini dan Masudah, 'Pengaruh Media Dadu Putar Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B', *Jurnal PAUD Teratai*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2020), hlm. 5–6.

d. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Secara umum tahapan perkembangan bahasa anak dapat dibagi berdasarkan rentang usia, yang memiliki beberapa ciri-ciri tertentu. Menurut Ahmad Susanto tahapan perkembangan bahasa pada anak adalah sebagai berikut:

1) Tahap I (*Pralinguistik*)

Tahap yang terjadi antara 0-1 tahun.

- a) Tahap ini terdiri dari tahap meraban-1 (*pralinguistik* pertama) dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam di mana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.
- b) Tahap meraban-2 (*pralinguistik* kedua) pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan keenam hingga satu tahun.

2) Tahap II (*Linguistik*)

Tahap ini terdiri dari tahap I dan II.

a) Tahap-I, *holofrastik* (1 tahun)

Ketika anak-anak mulai menyatakan makanan keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan pembendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosakata.

Tahap-2, frasa (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kosakata.

- b) Tahap III (Pengembangan tata bahasa). Tahap pengembangan tata basa yaitu usia prasekolah 3,4,5 tahun. Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek perkembangan tata bahasa, seperti S-P-O, anak juga dapat memperjuangkan kata menjadi satu kalimat.
- c) Tahap IV (Tata bahasa menjelang dewasa, yaitu terjadi rentang usia 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana menjadi kalimat kompleks.⁴⁷

e. Faktor yang mempengaruhi Bahasa Anak

Dalam pengenalan bahasa yang lebih awal kepada anak dibutuhkan untuk memberikan keterampilan bahasa yang baik. Perkembangan bahasa dipengaruhi beberapa faktor antara lain:

⁴⁷ E-book: Aip Saripudin dan Isnaeni Yuningsih Faujiah, *Model Edutainment Dalam Pembelajaran,* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 38–39).

1) Faktor Biologis

Faktor biologis sangat mempengaruhi kesiapan anak dalam berbicara. Organ fisik seperti kesiapan organ bicara sangat berperan terhadap cepat lambatnya kemampuan bicara muncul. Terkadang lingkungan sudah tersedia dengan baik. Sebagai contohnya: orang tua sudah memberikan teladan yang baik untuk anaknya.

2) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan atau keluarga ketika anak tinggal yang mendorong anak untuk berbicara sesuai kaidah tata bahasa (gramatikal), akan mempunyai pengetahuan tentang bahasa yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki lingkungan yang mendukung.

3) Faktor Belajar

Pada awalnya seorang anak akan mempelajari bahasa dengan cara meniru apa yang telah diucapkan oleh orang lain di sekitarnya. Orang tua akan memberikan penguatan dan mengajarkan bagaimana bahasa yang tepat. Belajar esensinya adalah proses perubahan

perilaku pada diri anak, dengan atau tanpa bantuan orang lain.⁴⁸

f. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Salah satu aspek perkembangan anak yang penting adalah perkembangan bahasa yang merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. Bahasa adalah suatu alat yang dapat mengungkapkan keinginan, penolakan, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan karena bahasa lisan digunakan sebagai alat komunikasi. Aspek yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak menurut Rita Nofianti dapat dibagi menjadi empat aspek yaitu:

1) Kosakata.

Anak usia dini mempunyai keahlian menghafal perkataan baru setelah berinteraksi dengan lingkungannya secara cepat. Sejalan dengan ini, berkembang dari hasil hubungan anak berinteraksi dengan lingkungannya maka kosakata anak semakin besar, banyak, dan berkembang dengan pesat kosa katanya.

⁴⁸ E-book: Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2021), hlm. 86).

2) Sintaksis (tata bahasa)

Anak yang belum mempelajari tatanan bahasa, akan tetapi dengan melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan meniru orang dewasa disekitar lingkungannya, disini anak telah dapat mencontoh penggunaan tata bahasa secara lisan dengan baik. Misalnya, “Risa memberi makan ikan” bukan “ikan Risa makan memberi”.

3) Semantik

Semantik merupakan penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya tanpa didasari faktor dari orang lain dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya, “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

4) Fonem

Anak dalam usia ini sudah mampu membunyikan huruf vokal tidak hanya mengeja dari abjad yang didengarnya tetapi sudah bisa mengucapkan sebuah kata dan mengerti arti dari kata yang diucapkan mengandung makna.

Misalnya menyebutkan abjad I,b,u dan mengucapkan menjadi kata Ibu.⁴⁹

g. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Masa perkembangan bahasa yang paling sensitif, tepatnya terjadi pada usia 3 tahun hidupnya, yaitu masa dimana otak manusia berkembang dalam proses mencapai kematangannya. Masa ini sering disebut masa keemasan (*golden age*). Dalam masa ini peran lingkungan yang kondusif untuk mencapai pengembangan bahasa. Tujuan umum dari pengembangan bahasa menurut Hartono yaitu:

- 1) Pembendaharaan kata yang cukup untuk berkomunikasi sehari-hari
 - a) Mengenal anggota tubuh dengan baik, contohnya mengenal rambut, alis, mata, hidung, lidah, dan telinga.
 - b) Mengenal benda-benda di lingkungan sekitar mereka dan dapat mengucapkan dengan baik, contohnya meja, kursi, kertas, buku pensil, dan tas.

⁴⁹ E-book: Rita Nofianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hlm. 59–60).

- c) Meningkatkan perbendaharaan kata melalui pengalaman, contohnya berjalan, berlari, melompat, mewarnai, dan menghapus.
- 2) Memahami dan mendengarkan kata dan kalimat
- a) Mengenalkan suara alam, suara alat musik, suara kendaraan dan suara binatang.
 - b) Mengenal kata yang suku awalnya sama, tetapi suku akhirnya berbeda contohnya pagi-padi, kamar-kasar, kaki-kali, dan lain-lain.
 - c) Memahami perintah dengan baik.
 - d) Memahami, menghayati, dan mendengarkan cerita, contohnya mendengarkan cerita guru dan teman.
 - e) Mampu membedakan kalimat yang salah dan benar serta dapat mengucapkan kalimat dengan tepat, contohnya mama membuat susu.
- 3) Mengucapkan pendapat dan sikap dengan hafal yang cepat.
- a) Mampu melaksanakan dan memahami perintah.
 - b) Menggunakan kalimat perintah dengan baik.

- c) Mampu menceritakan kembali cerita yang diceritakan guru.
- 4) Memotivasi dalam menggunakan bahasa yang baik
 - a) Menyusun kalimat berpola dengan tepat.
 - b) Menyusun dan menghafalkan kata dengan baik.
- 5) Keinginan untuk menghubungkan antara bahasa lisan dan tulisan
 - a) Memahami simbol bahasa yang ada di lingkungan sekitar.
 - b) Menghubungkan makna dari gambar, tulisan, dan ucapan.⁵⁰

h. Fungsi Bahasa bagi Anak Usia Dini

Bahasa memberikan banyak manfaat pada aspek perkembangan anak menuju proses dewasa. Dengan bantuan bahasa, anak dapat berinteraksi dan diterima di lingkungan tempat tinggalnya. Fungsi bahasa bagi anak taman kanak-kanak adalah untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Menurut Gardner fungsi

⁵⁰ E-book: Sri Katoningsih, *Keterampilan Bercerita*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), hlm. 46–47).

bahasa secara khusus adalah untuk mengembangkan ekspresi, perasaan, imajinasi, dan pikiran.⁵¹

Bagi anak, bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan adanya bahasa anak dapat menyampaikan pesan kepada orang lain. Menurut Depdiknas fungsi dari bahasa antara lain :

- 1) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan disekitarnya.
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- 3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- 4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.
- 5) Sebagai alat untuk memenuhi rasa keingintahuan anak dengan banyak bertanya dan menjelajahi lingkungan sekitar.⁵²

⁵¹ E-book: Elisabeth Tantiana Ngura, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Sosial Anak*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), hlm. 16).

⁵² E-book: Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 62).

B. Kajian Pustaka

Setiap penelitian dalam bidang sejenis selalu berhubungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam kajian hasil penelitian sebelumnya, maka hasil penelitian yang relevan dapat dijadikan bahan pendukung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Relwi Yani, dkk., yang berjudul “Pengembangan Media *Busy Table* untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa media *busy table* layak digunakan dengan di dukung dengan penilaian ahli media 88% dengan kategori “layak” dan untuk ahli materi 91% dengan kategori “layak”.⁵³

Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang ditulis Relwi Yani, dkk., dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Rnd (Research and Development)*, namun perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan peneliti ini adalah kelompok usia anak dan aspek perkembangan anak. Peneliti sebelumnya meneliti anak usia 4-5 tahun sedangkan penelitian ini meneliti anak usia 5-6 tahun.

⁵³ Relwi Yani, dkk., “Pengembangan Media Busy Table Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (Vol. 5, No. 3, tahun 2021), hlm. 10625–30.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Gunanti Setiyaningsih dan Amir Syamsudin yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun”. Dapat disimpulkan Berdasarkan pendapat ahli materi literasi, media *big book* yang dikembangkan memiliki validitas Aiken yang cukup valid. Penilaian media *big book* yang dikembangkan menurut ahli media sudah sangat baik dilihat dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian, kegrafisan dan cover. Selain itu, penilaian media *big book* pada uji lapangan awal, uji lapangan utama dan uji lapangan diperluas memiliki validitas Aiken yang valid. Hasil kesepakatan guru pada uji lapangan utama dan uji lapangan diperluas berada pada kategori moderate (cukup). Media *big book* yang dikembangkan dapat digunakan setiap hari pada TK kelompok B selama 5-10 menit untuk pembelajaran literasi dengan mengenalkan huruf maupun kata yang terdapat dalam media *big book*.⁵⁴

Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang ditulis oleh Persamaan dengan penelitian Gunanti Setiyaningsih dan Amir Syamsudin yaitu pada penelitian ini juga menggunakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada usia 5-6 tahun, kemudian pada penelitian ini juga menggunakan model penelitian Rnd. Selain

⁵⁴ Syamsudin, “Pengembangan Media *Big Book*” ..., hlm. 21.

itu adapaun Perbedaannya yaitu pada penelitian ini melibatkan beberapa TK untuk melakukan penelitian, sedangkan peneliti hanya melibatkan 1 sekolah untuk melakukan penelitian.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Lela Nurlaela (Nim : 1411070163) dengan judul “Pengembangan media Pembelajaran *Busy Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”. Berdasarkan hasil Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa *Busy Book* sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan persentase 82,6% dengan kategori sangat layak penilaian ahli media mendapatkan persentase 85% dengan kategori sangat layak penilaian guru mendapatkan persentase 84,37% dengan kategori sangat layak penilaian dalam uji coba terbatas mendapatkan persentase 83,75 % dengan kategori sangat layak.⁵⁵

Persamaan dan perbedaan penelitian yang ditulis oleh Lela Nurlaela dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Rnd (*Research and Developmet*) dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak dan

⁵⁵ Lela Nerlaela, “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”, *Skripsi* (Lampung: Program Pascasarjana UIN Raden Intan, 2018, hlm. 43.

perbedaannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah kelompok usia yang diteliti dan media yang digunakan. Penelitian sebelumnya meneliti kelompok balita, sedangkan penelitian ini meneliti kelompok usia 5-6 tahun.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Zizadaton Nur Hasanah Nim (T20195063) dengan judul “Mengembangkan Bahasa Lisan Anak dengan Bercerita Melalui Media Audio Visual di Kelompok B Paud Bougenville 31 Jember”. Berdasarkan hasil penelitian menghasilkan faktor pendukung dan faktor penghambat menggunakan Media Audio Visual. Faktor pendukung meliputi, dengan adanya media visual peserta didik menjadi antusias dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat meliputi, kondisi lingkungan yang kurang mendukung seperti tempat yang sempit dan guru yang kurang inovasi dalam mengajarnya, serta media yang digunakan rusak sehingga kegiatan dapat terganggu.⁵⁶

Persamaan dan perbedaan penelitian yang ditulis oleh Zizadaton Nur Hasanah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Rnd (*Research and Developmet*) dalam mengembangkan kemampuan berbahasa (*reseptif* dan

⁵⁶ Zizadaton Nur Hasanah, “Mengembangkan Bahasa Lisan Anak Dengan Bercerita Melalui Media Audio Visual Di Kelompok B SPS PAud Bougenville 31 Jember”, *Skripsi* (Jember: Program Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023, hlm. 43).

ekspresif) anak dan perbedaannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah media yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan media audio visual, sedangkan penelitian ini menggunakan media *Big Book Activity* (BIBOTI).

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Merlan Lisa, dkk., berjudul “Penggunaan Media *Big Book* Dalam Mengenal Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok B Di PAUD Betlehem PGB Malawei”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa setelah diterapkan media *Big Book* dalam kegiatan pembelajaran, terjadi peningkatan signifikan dalam minat belajar anak-anak kelompok B. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang sudah bisa dan 5 orang dinyatakan belum bisa.⁵⁷

Persamaan dengan penelitian Merlan Lisa, dkk., yaitu pada penelitian ini juga menggunakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada usia 5-6 tahun. Selain itu adapun Perbedaannya yaitu pada penelitian ini di metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

⁵⁷ Lisa Merlan Mansawan, dkk., “Penggunaan Media *Big Book* Dalam Mengenal Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok B Di PAUD Betlehem PGB Malawei”, *Jurnal Pendidikan Aura*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2023), hlm. 340.

C. Kerangka Berfikir

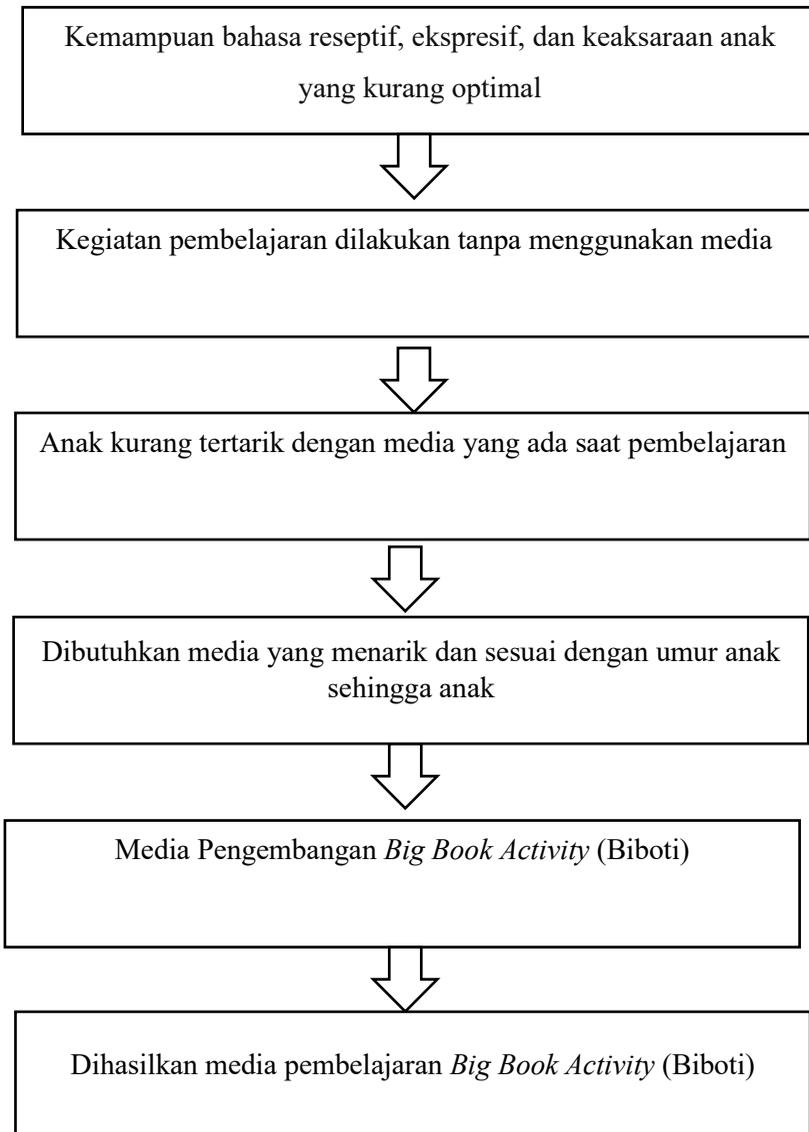
Kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Pemalang masih banyak yang mengalami keterlambatan. Kondisi ini harus segera di atasi. Salah satunya dengan memberikan stimulasi baik dan benar kepada anak usia 5-6 tahun. Stimulasi yang diberikan adalah dengan membuat media pembelajaran yang sudah ada lalu dikembangkan untuk menunjang proses pembelajaran. Pengembangan media yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah *Big Book Activity* (Biboti). Media *Big Book Activity* (Biboti) ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar anak dan melibatkan anak aktif didalam kelas.

Media *Big Book Activity* (Biboti) ini di desain dan di kemas sebaik dan semenarik mungkin sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran anak usia dini. Desain *Big Book Activity* (Biboti) ini harus sesuai dengan usia anak, kompetensi dasar dan tingkat pencapaian perkembangan anak khususnya usia 5-6 tahun. Selain itu, media *Big Book Activity* (Biboti) yang didesain juga harus menggunakan alat dan bahan yang aman bagi anak, menarik dan mudah di jangkau atau didapat di sekitar lembaga pendidikan anak usia dini.

Setelah peneliti melakukan pengembangan desain produk sesuai dengan kritik dan saran, selanjutnya peneliti akan melakukan uji kevalidan yang dibantu oleh dua ahli validator materi dan dua ahli validator media. Media *Big Book*

Activity (Biboti) yang sudah dinyatakan “Layak” oleh ahli materi dan ahli media, maka bisa digunakan pada proses pembelajaran anak.

Pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang. Media *Big Book Activity* (Biboti) yang telah dikembangkan akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dan diharapkan media *Big Book Activity* (Biboti) akan memberikan dampak yang positif dalam perbelajaran terkait perkembangan bahasa anak. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Dalam penelitian ini menggunakan metode R&D untuk menghasilkan produk dan menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang telah dibuat sehingga menghasilkan produk yang baru. *Research and Development* adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan.¹

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk yang kita miliki. Dengan produk yang sudah kita miliki maka akan diuji keefektifitasnya suatu produk. Melalui pengembangan diharapkan produk yang kita miliki menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien, serta menarik minat anak.²

¹ E-book: Askari Zakariah, dkk., *Metode Penelitian* (Kolaka, 2020), hlm. 78.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 395.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Menurut Borg & Gall pendekatan penelitian dan pengembangan mencakup sepuluh langkah.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang bersifat membuat atau menciptakan produk dan mengujinya. Pengembangan menggunakan model Borg and Gall terdiri dari 10 tahapan. Berdasarkan gambar 3.1 tersebut dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Metode Penelitian Pengembangan Research and Development (R&D)

1. Studi Pendahuluan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah menggunakan prosedur pengembangan dirancang dan dikembangkan oleh Teori Borg & Gall yang terdiri dari sepuluh tahap. Penelitian pengembangan yang berisi beberapa prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan produk yang sudah ada.

Berdasarkan prosedur pengembangan peneliti hanya menggunakan enam tahapan yang semula terdapat sepuluh tahapan pengembangan. Hal ini dilakukan karena beberapa faktor adapun faktornya sebagai berikut:

a. Keterbatasan Waktu

Penelitian pengembangan dilakukan menjadi enam tahap dikarenakan adanya keterbatasan waktu, apabila pengembangan ini tetap dilakukan menggunakan sepuluh tahap memerlukan waktu yang lama, oleh karena itu melakukan penyederhanaan tahapan, diharapkan peneliti bisa selesai dengan waktu efisien tetapi tetap efektif dalam proses dan hasilnya.

b. Keterbatasan Dana

Faktor keterbatasan biaya dalam penelitian pengembangan ini merupakan salah satu faktor alasan penyederhanaan tahapan menjadi enam tahap, mengingat

jika sepuluh tahapan penelitian pengembangan dilakukan memerlukan biaya yang besar. Penyederhanaan menjadi enam tahapan diharapkan penelitian pengembangan ini bisa menyelesaikan pembuatan media dengan biaya yang terjangkau.

Selanjutnya untuk dapat memahami setiap langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Potensi dan Masalah

Penelitian dapat dilakukan dengan adanya potensi dan masalah. Menurut Sugiyono, potensi adalah segala sesuatu yang bila digunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.³

Potensi dan masalah dalam penelitian ini diambil dengan melakukan observasi langsung kepada anak, bahwa ditemukan masalah yang terjadi yaitu anak kesulitan mengenal huruf, mengucapkan beberapa kata sederhana, dan kurang menariknya media pembelajaran.

2) Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan informasi dan data mengenai media *Big Book Activity* (Biboti) sebagai produk yang diharapkan mengatasi masalah tersebut. Pengumpulan data berguna

³ Sugiyono, “Metode Penelitian ...” hlm. 404..

mengetahui karakteristik anak. Informasi dan data dapat diperoleh dengan melakukan observasi langsung terhadap anak dan mengumpulkan kajian penelitian yang relevan mengenai media *Big Book Activity* (Biboti).

3) Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* (R&D). Dalam bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan yaitu mencetak lulusan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan.

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi fungsi dan menyimpulkan hasil evaluasi diperoleh dari media *Big Book Activity* (Biboti) yang telah ada. Peneliti mendapatkan sebuah ide untuk mendesain dan mengembangkan *Big Book Actiity* (Biboti) untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

4) Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif dari produk yang lama atau tidak. Validasi dalam penelitian ini menghadirkan beberapa pakar untuk menilai produk baru yang dirancang. Setiap pakar menilai desain dari media *Big Book Activity* (Biboti), sehingga mengetahui kekurangan dan kelemahan produk.

Produk awal berupa desain *Big Book Activity* (Biboti) yang telah dikembangkan kemudian diuji cobakan kepada dua ahli materi dan dua ahli media. Ahli materi merupakan dosen mata kuliah pembelajaran guru TK, sedangkan dosen ahli media merupakan dosen media dan guru TK.

Tabel 3. 1 Subjek Validasi

No	Subjek Validasi	Nama
1.	Ahli Materi 1	Mustakimah, M.Pd
2.	Ahli Media 1	Rista Sundari, M.Pd
3.	Ahli Materi 2	Pentasih Lina Anggraeni S.Pd
4.	Ahli Media 2	Novia Purwa Ayunani S.Pd

Validasi dilakukan untuk menentukan media yang dikembangkan sudah layak atau belum digunakan sebagai pedoman dalam revisi jika ditemukan kekurangan.

5) Revisi Produk

Setelah desain produk divalidasi melalui penilaian oleh ahli media dan ahli materi, dan mendapat saran atau komentar perbaikan. Setelah dilakukan revisi desain awal ini dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi kemudian penilaian dan saran-saran yang telah diberikan, peneliti memperbaiki desain produk yang sudah dibuat berdasarkan masukan.

6) Uji Coba Produk

Setelah melakukan perbaikan desain dan merevisinya sesuai dengan arahan yang diberikan, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan uji coba produk secara langsung. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan informasi efektivitas dari produk telah dikembangkan dari produk yang telah ada.⁴

2. Pengembangan Prototipe

Pada langkah ini diharapkan mampu memperoleh hasil pengembangan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan media sesuai dengan indikator perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.
- 2) Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam produk media pembelajaran yang dikembangkan.
- 3) Desain pada media pembelajaran *Big Book Activity* (Biboti) dibuat semenarik mungkin untuk memperindah tampilan media *Big Book Activity* (Biboti).

3. Uji Lapangan

Dalam tahap uji lapangan ini dilakukan dengan tiga tahap secara urut sebagai berikut:

⁴ Askari Zakariah, dkk., “Metode Penelitian ...” hlm. 87-88.

- 1) Uji lapangan awal, adalah untuk memperoleh deskripsi tentang kelayakan suatu produk yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan secara terbatas.
- 2) Uji lapangan utama, adalah untuk mengetahui kelayakan tampilan produk yang telah dikembangkan.
- 3) Uji lapangan operasional, adalah untuk mengetahui tingkat kevaliditas suatu produk.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang. Subjek dari penelitian ini adalah uji coba media pembelajaran *Big Book Activity* (Biboti) untuk meningkatkan perkembangan bahasa kepada peserta didik kelompok B.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data selama proses pengembangan produk sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi perkembangan bahasa anak dengan cara mengamati perilaku anak. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung sehingga peneliti

ini dapat mengetahui media *Big Book Activity* (Biboti) dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.⁵

Tujuan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai media pembelajaran *Big Book Activity* (Biboti) dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Dilakukan untuk mendapatkan tanggapan setelah validasi dengan dosen ahli media dan dosen ahli materi.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Perkembangan Bahasa Anak

Variabel	Instrumen	Komponen dan deskriptif
Memahami Bahasa (Kemampuan Berbahasa Reseptif)	Media <i>Big Book</i>	1) Menaati aturan bermain yang ada pada <i>Big Book Activity</i> (Biboti) 2) Memahami cerita dalam <i>Big Book Activity</i> (Biboti) 3) Memahami kalimat pertanyaan yang disampaikan guru

⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian ...” hlm. 203..

<p>Mengungkap Bahasa (Kemampuan Berbahasa Ekspresif)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan kembali dengan benar 3-5 kata yang baru didengarnya 2) Menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana 3) Mengungkapkan ide, perasaan dengan menggunakan pilihan kata sederhana yang sesuai saat berkomunikasi.
<p>Bahasa (Keaksaraan)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun kalimat sederhana (S-O-P) 2) Menyebutkan simbol huruf 3) Menunjukkan huruf dan gambar

		sesuai dengan bunyinya
		4) Menyusun huruf menjadi sebuah kata semisal (j-a-m)

Tabel 3. 3 Persentase Indikator Penilaian Anak⁶

Keterangan	Nilai Persentasi
BB (Belum Berkembang)	0 - 25%
MB (Mulai Berkembang)	25,1% - 50%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	50% - 75%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	75,1% - 100%

2. Angket

Angket merupakan pengumpulan data dengan memberikan sebuah instrumen kepada responden.

⁶ Yuliana and dkk, “Peningkatan Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, (Vol. 2, tahun 2013), hlm. 5.

Responden yang dimaksud adalah peserta didik, dan para tim ahli. Tujuan penggunaan angket untuk mengukur indikator pencapaian perkembangan.⁷ Angket pada penelitian ini terdiri dari angket validasi yang ditunjukkan untuk ahli media dan ahli materi untuk menentukan kelayakan dari suatu produk yang telah dikembangkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah terjadi, seperti catatan harian, surat kabar, artikel, majalah dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis atau gambar maupun elektronik. Dokumentasi ini bisa berupa foto peserta didik kelompok TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang.

4. Instrumen Penilaian

Langkah penyusunan instrumen penilaian dilakukan pada penelitian pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) yaitu, 1) Mengembangkan kisi-kisi instrument, 2) mengkonsultasikan kisi-kisi instrumen kepada ahli media dan ahli materi, 3) Menyusun kembali dan melengkapi instrument yang telah mendapatkan penilaian para ahli.

⁷ E-book: Yusrizal, *Pengukuran Dan Evaluasi Hasil Dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale media Prima, 2016), hlm. 146).

⁸ Sugiyono.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

Aspek yang di nilai	Pertanyaan
Kesesuaian Materi	1) Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) memuat materi terkait dengan pengenalan huruf
	2) Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) yang dikembangkan berisi huruf-huruf dan gambar yang menarik
Keaktualitas	3) Permainan dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf dan kata pada anak usia 5-6 tahun
	4) Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) merupakan media pembelajaran sesuai dengan anak usia 5-6 tahun
Kemudahan untuk Dipahami	5) Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) yang digunakan

	dapat mempermudah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa (Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan)
	6) Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) memuat materi sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun
Kejelasan	7) Bahan yang digunakan dalam membuat permainan tidak berbahaya
	8) Simbol huruf dalam <i>Big Book Activity</i> (Biboti) dapat dibaca oleh anak secara jelas
Kelengkapan dan kualitas bahan	9) Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) mudah dipakai dan digunakan anak dan guru
	10) Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) dapat

	digunakan secara berulang-ulang
Memberikan umpan balik	11) Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) dapat merangsang komunikasi anak
	12) Penggunaan media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) membuat anak termotivasi dalam kegiatan bermain

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

Aspek yang di nilai	Pertanyaan
Efisiensi media <i>Big Book Activity</i> (Biboti)	1) Kesesuaian media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) jika digunakan anak usia 5-6 tahun dalam proses pembelajaran
	2) Kesesuaian media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) jika dilihat dari kepraktisan (mudah

	disimpan, dibawa dan dipindahkan)
	3) Desain media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) dikemas secara menarik
Keakuratan media <i>Big Book Activity</i> (Biboti)	4) Penggunaan bahasa di dalam <i>Big Book Activity</i> (Biboti) mudah dipahami anak
	5) Media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) sesuai dengan indikator pencapaian aspek perkembangan bahasa (Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan) anak usia 5-6 tahun
Estetika	6) Kesesuaian gambar dengan anak usia 5-6 tahun
	7) Kesesuaian perspektif gambar objek gambar
	8) Kemenarikan warna pada setiap gambar

Ketahanan media <i>Big Book Activity</i> (Biboti)	9) Jenis bahan yang digunakan
	10) Ukuran media <i>Big Book Activity</i> (Biboti) 11) Tidak mudah lepas, patah dan hancur saat digunakan
	12) Memiliki bahan yang aman atau tidak tajam untuk anak
Keakuratan materi	13) Kemenarikan bentuk desain media
	14) Keakuratan penggunaan huruf yang mudah dimengerti anak
	15) Kejelasan gambar, bentuk, dan warna

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian berupa tanggapan dari ahli materi dan ahli media dari kualitas produk yang telah dikembangkan yang ditinjau dari berbagai aspek-aspek yang

dinilai. Hasil validasi yang dilakukan ahli materi dan ahli media akan diperoleh kritik dan saran untuk melakukan revisi.

Dalam penelitian ini melakukan analisis data dengan cara deskriptif kualitatif dan menggabungkan data kuantitatif untuk merevisi pengembangan produk media pembelajaran *Big Book Activity* (Biboti). Data kualitatif didapatkan dari masukan, tanggapan, dan saran ahli materi dan ahli media. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil analisis angket ahli materi, ahli media, dan hasil uji coba lapangan yang diolah menjadi data kualitatif dan dijadikan untuk peneliti merevisi pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti).

Data kuantitatif didapatkan dari hasil observasi penelitian dalam kegiatan *pre-test* dan *post-test* dalam menggunakan media *Big Book Activity* (Biboti) hasil pengembangan untuk mengetahui tingkat kemampuan perkembangan bahasa.

Kemudian dianalisis secara deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase skor

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah yang diharapkan

Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif yang dijelaskan dalam bentuk skor dan presentase sesuai dengan kategori skala yang telah ditentukan. Selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan. Kesesuaian aspek pengembangan materi dan pengembangan media dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3. 6 Skala Presentase Penilaian Kelayakan Media *Big Book Activity* (Biboti).⁹

Skor Persentase	Kriteria
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Tidak Baik

⁹ Rujiatul Azmi, dkk., “Pengembangan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.4 (Vol. 8, No. 4, tahun 2023), hlm. 2559.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Pertiwi 1 Kabunan

Sekolah TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang merupakan sekolah taman kanak-kanak yang terletak di Jalan Wora-Wari 1 Kabunan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. TK Pertiwi 1 ini berdiri pada tanggal 25 April 1986. Pendidikan anak usia dini (PAUD) formal taman kanak-kanak Pertiwi 1 Kabunan Pemalang didirikan oleh Yayasan Dian Dharma Kabupaten pemalang.

Taman kanak-kanak Pertiwi 1 Kabunan Pemalang baik Yayasan maupun pendidik dan tenaga kependidikan secara terus menerus berusaha meningkatkan sarana dan prasarana, pembelajaran maupun kualitas TK. Perkembangan TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang berkembang cukup baik, sarana dan prasarana cukup lengkap. Pelaksanaan pembelajaran utamanya menggunakan Kurikulum yang ditentukan oleh Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dengan kearifan lokal.

TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang telah memiliki badan hukum dengan SK Kemenkumham Nomor : AHU-0037884.AH.01.07.TAHUN 2016. Dengan demikian TK

Pertiwi 1 Kabunan Pemalang adalah lembaga pendidikan yang berbadan Hukum.

Untuk meningkatkan pelayanan dan peningkatan mutu, disamping memenuhi sarana dan prasarana, pelaksanaan pembelajaran juga mengembangkan profesional pendidik dengan mengikut sertakan pendidiknya dalam pelatihan-pelatihan seperti, penataran, seminar, workshop, pertemuan IGTKI-PGRI, pertemuan Gugus PAUD, kerja kelompok, serta memenuhi kualifikasi pendidikan bagi pendidik.

2. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024, dengan lokasi di TK Pertiwi 1 Pemalang, Kabunan Jalan Wora-Wari 1 Kabunan Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan yang sebelumnya telah ditemukan ketika melakukan observasi. Profil TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4. 1 Profil Tempat Sekolah¹

Nama TK	TK Pertiwi 1
Alamat	Jalan Wora-wari No.1 Kabunan
Kecamatan	Taman
Kabupaten	Pemalang

¹ Kurikulum Operasional TK Pertiwi 1 Tahun Ajaran 2023/2024

Provinsi	Jawa Tengah
NPSN	69807601
Status Sekolah	Swasta
SK Pendirian Sekolah	626/10327B/189
Tanggal SK Pendirian	1989-04-25
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Izin Operasional	626/1.03.27.B/1.89
Akreditasi	B
Kegiatan belajar mengajar	Pagi (6 hari)
Nomor Telepon	085225328403
Email	tkabunan@gmail.com
Luas Tanah	

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

“Terwujudnya anak didik yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur berdasarkan pancasila”

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran anak usia dini yang cerdas, yang aktif, inovatif, kreatif, efisien dan menyenangkan.
- 2) Mengembangkan kemampuan anak dalam bentuk pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 3) Mengembangkan perilaku anak yang berbudi pekerti yang luhur dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anak usia dini dalam kehidupan yang berazaskan Pancasila.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas guru sesuai dengan tuntutan program pelajaran yang bermutu.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak didik kreatif, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti yang luhur serta berjiwa nasionalisme.
- 4) Sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- 5) Menjalinkan kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penggunaan fasilitas di sekolah sudah bagus, perlu diperhatikan kembali pemeliharannya. Berikut beberapa sarana dan prasarana yang telah dimiliki TK Pertiwi 1:

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana TK Pertiwi 1

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Gudang	1	Baik
2.	Ruang Kelas	4	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Kamar Mandi	1	Baik
5.	Ruang pemimpin	1	Baik
6.	Ruang pojok baca	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Alat permainan outdoor	11	Baik
9.	Alat permainan indoor	-	Baik

10.	Alat permainan lainnya	-	Baik
-----	------------------------	---	------

5. Data Guru

Adapun data guru yang mengajar di TK Pertiwi 1 tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 6 orang. Data tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Data Guru TK Pertiwi 1

No	Nama	Alamat	Status	Pendidikan Terakhir
1.	Nur Heni Budiarti, S.Pd	Banjaran	Kepala Sekolah	S1 PAUD
2.	Intan Sarah, S.Pd	Jl. Worawari Kabunan	Guru Kelompok A	S1 PAUD
3.	Pentasih Lina Anggraeni, S.Pd	Banjaran	Guru Kelompok B1	S1 PAUD

4.	Novia purwa Ayunani, S.Pd	Beji	Guru Kelompok B2	S1 PAUD
5.	Dewi Sartika, S.Pd	Jl.Wora- wari Kabunan	Guru Kelompok B3	S1 PAUD
6.	Yuli Ambarw ati	Asemdoyo ng	Guru Pendampi ng	SMK

6. Data siswa TK Pertiwi 1

Tabel 4. 4 Data Siswa TK Pertiwi

No	Kelompok	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelompok A	10	4	14
2.	Kelompok B1	7	8	15
3.	Kelompok B2	8	7	15
4.	Kelompok B3	10	5	15
Jumlah Keseluruhan		35	24	59

7. Kegiatan Siswa

TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang ini menyelenggarakan proses pembelajaran setiap hari senin sampai sabtu. Untuk kelas A dan kelas B, proses pembelajarannya dimulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan upacara bendera 15 menit, morning circle selama 15 menit, kemudian persiapan kegiatan main 60 menit, dilanjutkan dengan makan dan istirahat selama 15 menit, serta penutup selama 15 menit. Kegiatan ini berlangsung setiap hari pembelajaran dan berakhirnya kegiatan pukul 09.10 WIB.

B. Deskripsi Prototipe Produk

1. Proses Pengembangan Media *Big Book Activity* (Biboti)

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, proses pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) memiliki enam tahapan, sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah

Langkah pertama dalam penelitian pengembangan ini adalah potensi dan masalah. Dalam pengamatan peneliti menemukan masalah bahwa pembelajaran secara keseluruhan belum berjalan dengan baik, dapat dilihat dari kurangnya perkembangan bahasa anak. Dan

permasalahan kedua adalah kurang adanya media pembelajaran yang edukatif dan menarik bagi anak, terutama media yang dapat merangsang perkembangan bahasa pada aspek reseptif, ekspresif, dan keaksaraan. Media yang digunakan disekolah terbatas pada kartu huruf dan pembelajaran terkesan sangat monoton.

Berdasarkan potensi dan masalah tersebut memberikan ide bagi peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran baru yang disebut *Big Book Activity* (Biboti). Tujuannya pengembangan untuk mengatasi permasalahan dan menginspirasi guru untuk menjadi lebih kreatif menciptakan media yang edukatif dan bervariasi untuk anak.

Dengan memperkenalkan Media Biboti, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak serta mempercepat perkembangan kemampuan bahasa. Ini akan membantu para guru dalam menyediakan pengalaman belajar yang menarik dan bervariasi bagi anak.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengenai perkembangan bahasa menggunakan melibatkan beberapa langkah, yaitu dimulai dengan studi lapangan yang mencakup observasi awal untuk memahami perkembangan bahasa anak, langkah kedua dengan penyebaran angket kepada

validator yang memiliki keahlian dalam bidang materi dan media. Selanjutnya, langkah ketiga dengan melakukan dokumentasi yang cermat ketika menggunakan media sebagai salah satu alat pembelajaran kepada anak, dan langkah terakhir dengan mengumpulkan informasi berupa teori dan materi yang berkaitan dengan media dan perkembangan bahasa anak dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal ilmiah yang terpercaya, guna memperdalam pemahaman terkait antara media dan perkembangan bahasa anak.

c. Desain Produk

Pembuatan media pengembangan *Big Book Activity* (Biboti) ini dilakukan oleh penulis secara mandiri, isi cerita sesuai dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun. Media yang digunakan adalah kertas gambar polos terdapat tulisan dan gambar yang besar. Adapun beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media Biboti ini antaranya adalah:²

- 1) Kertas gambar ukuran A3
- 2) Crayon
- 3) Spidol

² Atik Latifah, “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2019), hlm. 148.

- 4) Pensil
- 5) Paper Stump
- 6) Penghapus
- 7) Pembolong Kertas
- 8) Lem Kertas
- 9) Plastik Laminasi
- 10) Spiral Kawat

Pembuatan media *Big Book Activity* (Biboti) menggunakan prinsip yang dijadikan sebagai rangkaian penyusunan media berikut pemaparannya:

- 1) Judul Media *Big Book Activity* (Biboti)

Pemilihan judul dari media yang didasari dengan mengangkat tema pada pembelajaran semester 1.

- 2) Konsep Media *Big Book Activity* (Biboti)

Berdasarkan analisis kebutuhan buku melalui penyebaran angket, konsep buku ini adalah buku kegiatan yang dibuat dengan tema lingkungan. Dimana pada media *Big Book Activity* (Biboti) yang menggunakan kertas sebagai bahan dasar, sedangkan pada media pengembangan ini bahan yang digunakan kertas dilapisi dengan lapisan laminasi untuk meningkatkan daya tahan media.

- 3) Format dan Ukuran Media *Big Book Activity* (Biboti)

Media *Big Book Activity* (Biboti) berukuran $A3 \pm 30 \times 42$ cm dan memiliki halaman sebanyak 8 lembar termasuk sampul depan dan belakang.

4) Isi Media *Big Book Activity* (Biboti)

Isi dari media ini adalah buku besar yang memuat gambar-gambar dan penjelasan disesuaikan berdasarkan usia anak. Isi dari media tersebut meliputi cover, daftar isi, dan informasi tentang isi buku.

5) Warna Media *Big Book Activity* (Biboti)

Adapun warna yang digunakan dalam pembuatan media *Big Book Activity* (Biboti) ini adalah warna terang dan cerah untuk menarik perhatian anak saat sedang belajar.

6) Sumber Gambar

Gambar-gambar yang digunakan dalam media ini bersumber dari aplikasi pinterest, canva, dan internet.

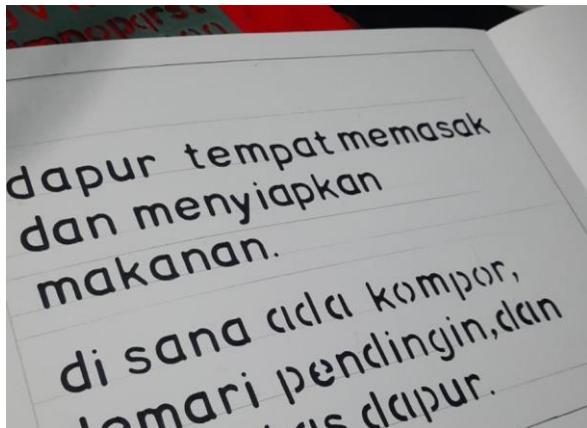
Kemudian proses pembuatan media Biboti dan media pendukung ini antara lain terdiri dari beberapa tahapan pembuatan:

1) Pembuatan Media *Big Book Activity* (Biboti)

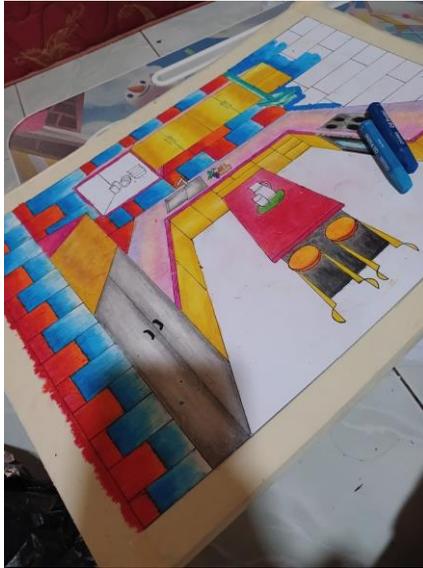
Beberapa tahapan pembuatan media Biboti adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Membuat Sketsa Tulisan dan Gambar



Gambar 4. 2 Tebalkan sketsa tulisan dan gambar dengan spidol hitam



Gambar 4. 3 Memberikan Warna



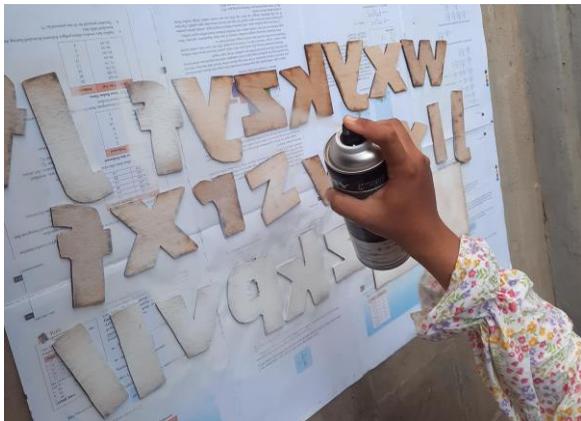
Gambar 4. 4 Melaminasi dan memasang ring pada gambar

Media Biboti terbuat dari kertas gambar A3 berukuran 29,7 cm x 42 cm. Selanjutnya, tulisan dan pola gambar yang ditebalkan menggunakan spidol hitam dan diberi warna dengan krayon. Setelah itu, media dilaminasi dan dipasangkan ring.

2) Media Pendukung Replika Huruf



Gambar 4. 5 Bentuk Replika Huruf



Gambar 4. 6 Tahap Pemberian Pilok



Gambar 4. 7 Tahap Pemberian Stiker



Gambar 4. 8 Tahap Pemberian Magnet

Replika huruf dibuat dengan papan triplek dengan ketebalan 3mm. Salah satu sisi papan diberi pilok dan satu lainnya ditempel menggunakan stiker huruf dan dilengkapi dengan magnet bulat kecil. Hal ini

memungkinkan replika huruf dapat menempel dengan kuat pada papan yang sudah dilapisi dengan lempengan besi.

3) Pembuatan replika benda



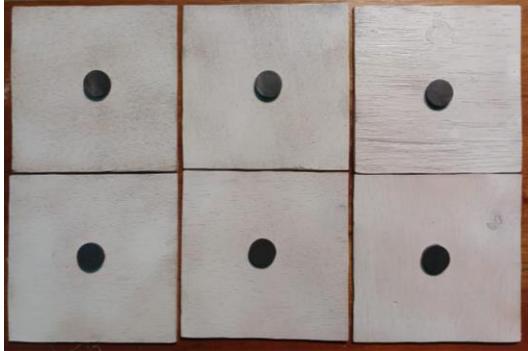
Gambar 4. 9 Bentuk Replika Benda



Gambar 4. 10 Tahap Pemberian PiloK



Gambar 4. 11 Tahap pemberian Stiker



Gambar 4. 12 Tahap Pemberian Magnet

Replika Benda dibuat dari bahan papan triplek dengan ketebalan 3mm. Salah satu sisinya dilapisi dengan pilok, sedangkan isi lainnya ditempelkan stiker benda-benda. Setelah itu, ditambahkan magnet bulat berukuran kecil sehingga replika dapat menempel pada papan yang sudah dilapisi dengan lempengan besi yang telah diberi stiker hitam.

4) Pembuatan Papan Media



Gambar 4. 13 Papan Media



Gambar 4. 14 Tahap Pemberian Cat



Gambar 4. 15 Pemberian triplek melamin dan stiker hitam

Papan media terbuat dari kayu mahoni berbentuk persegi panjang dengan ukuran lebar 94 cm x tinggi 80 cm. Papan diberi cat supaya lebih menarik. Setelah itu, setengah bagian papan dipasang triplek melamin, sementara itu setengahnya lagi dilapisi lempengan besi yang telah diberi dengan stiker hitam.

2. Hasil Pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti)
 - a. Data Validasi Desain

Penelitian pengembangan ini, produk yang telah divalidasi oleh empat validator untuk mendapatkan data, terdiri dari dua data ahli materi dan dua data ahli media. Sebelum dilaksanakan uji coba lapangan, langkah selanjutnya adalah menunjukkan produk awal kepada validator, disertai dengan instrumen angket penilaian terhadap

kelayakan produk dari segi materi dan segi media. Berikut adalah tabel yang menunjukkan validator yang terlibat dalam validasi produk:

Tabel 4. 5 Daftar Validator

No	Nama	Instansi
1.	Mustakima, M.Pd	Dosen FITK UIN Walisongo Semarang
2.	Rista Sundari, M.Pd	Dosen FITK UIN Walisongo Semarang
3.	Pentasih Lina Anggraeni, S.Pd	Guru Kelas TK Pertiwi Kabunan
4.	Novia Purwa Ayunani, S.Pd	Guru Kelas TK Pertiwi Kabunan

1) Hasil Validasi dari Ahli Materi

Media *Big Book Activity* (Biboti) divalidasi oleh dua ahli materi yaitu ibu Mustakimah, M.Pd selaku dosen FITK UIN Walisongo Semarang dan ibu Pentasih Lina Anggraeni, S.Pd selaku guru kelas TK Pertiwi 1 Kabunan Pemasang. Data diperoleh melalui pengisian sebuah angket oleh validator, yang mencakup evaluasi dari bahasa yang digunakan dan bahan pembuatan dari produk. Ahli materi juga melakukan sesi tanya jawab

langsung dengan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai produk yang dikembangkan, serta memberikan kritik dan saran yang bermanfaat sebagai pedoman peneliti dalam memperbaiki produk yang telah dikembangkan.

Presentase kelayakan dari media *Big Book Activity* (Biboti) dalam meningkatkan perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun menurut penilaian dari ahli materi adalah sebagai berikut :

$$\text{Presentase Skor} = \frac{\text{skor yang penilaian}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Skor} = \frac{51+53}{60+60} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Skor} = \frac{104}{120} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Skor} = 86,66\%$$

Berdasarkan penilaian oleh ahli materi dapat diketahui bahwa produk mendapatkan jumlah skor penilaian 104 dari 120 skor yang diharapkan, yang setara mendapatkan presentase skor sebesar 86,66%. Dengan jumlah skor tersebut diketahui bahwa media Biboti ini dinyatakan sebagai produk yang “sangat baik”.

2) Hasil Validasi dari Ahli Media

Media *Big Book Activity* (Biboti) divalidasi oleh dua ahli media yaitu ibu Rista Sundari,

M.Pd selaku dosen FITK UIN Walisongo Semarang dan ibu Novia Purwa Ayunani, S.Pd selaku guru kelas TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang. Data diperoleh melalui pengisian sebuah angket oleh validator yang mencakup dari aspek tampilan dan penggunaan dari produk. Ahli media melakukan sesi tanya jawab langsung dengan peneliti untuk mendapatkan beberapa hal yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan serta memberikan kritik dan saran yang berguna sebagai pedoman peneliti dalam memperbaiki produk yang telah dikembangkan.

Presentase kelayakan dari media *Big Book Activity* (Biboti) dalam meningkatkan perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun menurut penilaian dari ahli media adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase Skor} = \frac{\text{skor yang penilaian}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Skor} = \frac{57+66}{75+75} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Skor} = \frac{123}{150} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Skor} = 82 \%$$

Berdasarkan penilaian oleh ahli media dapat diketahui bahwa jumlah skor penilaian produk yang didapat adalah 123 dari 150 skor yang diharapkan dan

menghasilkan presentase skor sebesar 82%. Dengan jumlah presentase skor diketahui bahwa media *Big Book Activity* (Biboti) ini dinyatakan sebagai produk “sangat baik”.

b. Revisi Produk

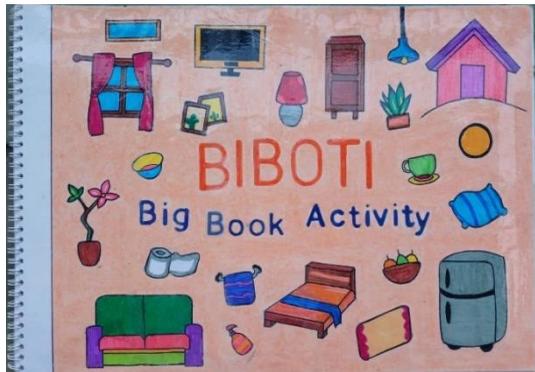
Berdasarkan hasil validasi para ahli maka diperoleh kritik dan saran, penambahan maupun pengurangan desain produk kemudian menjadi dasar perbaikan oleh peneliti agar produk layak digunakan. Berikut beberapa perubahan pada media pengembangan *Big Book Activity* (Biboti) sebelum dan sesudah divalidasi.

1) Perubahan cover buku

Pada bagian cover buku yang mengalami perubahan adalah bagian depan. Dimana bagian cover mengalami perubahan. Pemilihan warna cover kurang menarik minat anak. Selain itu, gambar barang-barang yang relevan dengan isi buku ditambahkan untuk memberikan gambaran yang lebih baik bagi pembaca. Berikut ini adalah tampilan cover bagian depan dan beberapa penjelasannya:



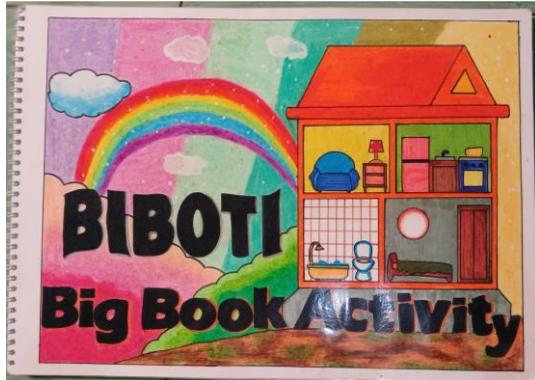
Gambar 4. 16 Cover Awal Produk



Gambar 4.17 Perubahan Cover 1

Perubahan bagian cover ke 1 bagian huruf-huruf pada cover dibuat efek timbul untuk meningkatkan daya tarik visual produk. Untuk mengurangi kesan ramai, pemberian jumlah barang yang ditampilkan dikurangi. Selain itu, cover diusahakan diberi garis tepi. Penyesuaian

warna cover dipilih agar sesuai dengan perubahan pada setiap bagian barang-barang.



Gambar 4. 18 Hasil Akhir Cover

2) Ketahanan produk

Ketahanan produk mengalami perubahan, dimana produk pengembangan yang dibuat dapat mengalami kerusakan apabila dipakai secara terus menerus. Menurut saran ahli media dan ahli materi, lebih baik melakukan laminasi pada setiap halaman untuk meminimalisir kerusakan media dan memasang ring besi sebagai solusi untuk meningkatkan daya tahan dari produk.

3) Isi Buku

Isi buku ini mengalami beberapa perubahan yang penting. Ditambahkan daftar isi untuk mempermudah pembaca, nomor halaman perlu disertakan untuk mencari referensi cepat, dan

warna gambar ditingkatkan agar dan menarik anak-anak. Selain itu, perlu diperhatikan perspektif gambar agar lebih tepat dan sesuai dengan konteksnya. Pemilihan kata juga disesuaikan dengan usia anak agar mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk membuat buku ini lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca saat mereka melakukan kegiatan bermain.

C. Hasil Uji Coba Lapangan

1. Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Uji coba lapangan pengembangan dilakukan peneliti setelah melakukan perbaikan desain produk berdasarkan saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media. Produk akan diuji di TK Pertiwi 1 Kabunan Pematang pada kelompok B usia 5-6 tahun yang terdiri 3 kelas. Uji coba lapangan terdiri dari dua tahap, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan *pre-test* dilaksanakan pada tanggal 12-17 Februari 2024, sedangkan kegiatan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 19-23 Februari 2024. Kegiatan uji coba lapangan dilakukan menggunakan media pengembangan dan tidak dengan menggunakan media pengembangan.

Tujuan dari uji lapangan ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana produk pengembangan berpengaruh terhadap

perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya kemampuan bahasa Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun.

Tabel 4. 6 Rubrik Penilaian Perkembangan Bahasa

No	Indikator	Perkembangan Anak	Skor
1.	Menaati aturan saat guru didalam kelas	Anak belum menaati aturan saat guru didalam kelas	1
		Anak ragu menaati aturan saat guru didalam kelas	2
		Anak mulai mampu dengan aturan saat guru didalam kelas	3
		Anak sudah menaati aturan saat guru didalam kelas	4
2.	Memahami isi cerita	Anak belum memahami isi cerita	1
		Anak ragu-ragu memahami isi cerita	2
		Anak mulai mampu memahami isi cerita	3

		Anak sudah memahami isi cerita	4
3.	Memahami kalimat pertanyaan yang disampaikan guru	Anak belum memahami kalimat pertanyaan yang disampaikan guru	1
		Anak mulai mampu memahami kalimat pertanyaan yang disampaikan guru	2
		Anak mampu memahami kalimat pertanyaan yang disampaikan guru	3
		Anak sudah memahami kalimat pertanyaan yang disampaikan guru	4
4.	Mengucapkan kembali dengan benar 3-5 kata yang baru didengarnya	Anak belum bisa mengucapkan kembali 3-5 kata yang baru didengarnya	1
		Anak masih ragu-ragu mengucapkan	2

		kembali 3-5 kata yang baru didengarnya	
		Anak mulai bisa mengucapkan kembali 3-5 kata yang baru didengarnya	3
		Anak bisa mengucapkan kembali 3-5 kata yang baru didengarnya	4
5.	Menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana	Anak belum bisa menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana	1
		Anak masih ragu-ragu menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana	2
		Anak mulai bisa menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana	3
		Anak bisa menceritakan isi	4

		cerita dengan sederhana	
6.	Mengungkapkan ide, perasaan dengan menggunakan pilihan kata sederhana yang sesuai saat berkomunikasi	Anak belum bisa mengungkapkan ide, perasaan dengan menggunakan pilihan kata sederhana yang sesuai saat berkomunikasi.	1
		Anak ragu mengungkapkan ide, perasaan dengan menggunakan pilihan kata sederhana yang sesuai saat berkomunikasi	2
		Anak mulai bisa mengungkapkan ide, perasaan dengan menggunakan pilihan kata sederhana yang sesuai saat berkomunikasi.	3

		Anak bisa mengungkapkan ide, perasaan dengan menggunakan pilihan kata sederhana yang sesuai saat berkomunikasi.	4
7.	Menyusun kalimat sederhana (S-P-O)	Anak belum bisa menyusun kalimat sederhana (S-P-O).	1
		Anak ragu Menyusun kalimat sederhana (S-P-O).	2
		Anak mulai bisa menyusun kalimat sederhana (S-P-O).	3
		Anak bisa menyusun kalimat sederhana (S-P-O).	4
8.	Menyebutkan simbol huruf	Anak belum bisa menyebutkan simbol huruf.	1

		Anak ragu menyebutkan simbol huruf.	2
		Anak mulai bisa menyebutkan simbol huruf.	3
		Anak bisa menyebutkan simbol huruf.	4
9.	Menunjukkan huruf dan gambar sesuai dengan bunyinya	Anak belum bisa menunjukkan huruf dan gambar sesuai dengan bunyinya	1
		Anak ragu menunjukkan huruf dan gambar sesuai dengan bunyinya	2
		Anak mulai bisa menunjukkan huruf dan gambar sesuai dengan bunyinya	3
		Anak bisa menunjukkan huruf	4

		dan gambar sesuai dengan bunyinya	
10.	Menyusun huruf menjadi sebuah kata semisal (j-a-m)	Anak belum bisa menyusun huruf menjadi sebuah kata (j-a-m)	1
		Anak ragu menyusun huruf menjadi sebuah kata (j-a-m)	2
		Anak mulai bisa menyusun huruf menjadi sebuah kata (j-a-m)	3
		Anak bisa menyusun huruf menjadi sebuah kata (j-a-m)	4

2. Uji coba lapangan *Pre-Test*

Hasil penelitian kegiatan *pre-test* yang telah dilakukan pada 3 kelas di TK Pertiwi 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 7 Penilaian *Pre-Test* kelas B1

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Perkembangan Bahasa (Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan)										J	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Bimo	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	17	42,5%	MB
2.	Binar	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	26	65%	BSH
3.	Erlita	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	24	60%	BSH
4.	Jihar	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	47,5%	MB
5.	Kinan	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	27	67,5%	BSH
6.	Lukma	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	47,5%	MB
7.	Khainan	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	25	62,5%	BSH
8.	Dhoni	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	18	45%	MB
9.	Nadya	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27	67,5%	BSH
10.	Nevy	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50%	MB
11.	Daffa	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	25	62,5%	BSH
12.	Restu	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	17	42,5%	MB
13.	Reva	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50%	MB
14.	Jasmine	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	55%	BSH
15.	Nia	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22	55%	BSH
Jumlah Total : 328														

Tabel 4. 8 Penilaian *Pre-Test* kelas B2

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Perkembangan Bahasa (Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan)										J	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Afifa	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	52,5%	BSH
2.	Zamroni	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	18	45%	MB
3.	Ahnaf	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18	45%	MB
4.	Arfan	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	47,5%	MB
5.	Abdul	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18	45%	MB
6.	Rasyid	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18	45%	MB
7.	Assyfa	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18	45%	MB
8.	Azka	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20	50%	MB
9.	Dian	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	19	47,5%	MB
10.	Meesa	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20	50%	MB
11.	Zhabi	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	21	52,5%	BSH
12.	Kayla	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20	50%	MB
13.	Jelita	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	19	47,5%	MB
14.	Nizam	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	19	47,5%	MB
15.	Menik	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	52,5%	BSH
Jumlah Total : 289														

Tabel 4. 9 Penilaian *Pre-Test* kelas B3

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Perkembangan Bahasa (Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan)										J	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aditya	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15	37,5%	MB
2.	Nova	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16	40%	MB
3.	Aura	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	52,5%	BSH
4.	Dafan	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	52,5%	BSH
5.	Faris	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15	37,5%	MB
6.	Juna	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	14	35%	MB
7.	Abdi	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16	40%	MB
8.	Hendra	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16	40%	MB
9.	Jihad	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	15	37,5%	MB
10.	Rasyid	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	13	32,5%	MB
11.	Rendra	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	15	37,5%	MB
14.	Revan	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15	37,5%	MB
15.	Ririn	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	52,5%	BSH
15.	Nara	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	17	42,5%	MB
16.	Marwah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	52,5%	BSH
Jumlah Total : 251														

$$\text{Mean Pre-test} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean Pre-Test} = \frac{328+289+251}{15 \times 3}$$

$$\text{Mean Pre-Test} = \frac{868}{45}$$

$$\text{Mean Pre-Test} = 19,28 \%$$

Berdasarkan hasil uji coba *pre-test* secara keseluruhan terhadap kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenalkan kemampuan bahasa, diperoleh nilai rata-rata anak sebesar 19,28%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak tersebut pada kategori “mulai berkembang” (MB). Meskipun itu, perlu dicatat bahwa hasil ini menunjukkan tahap awal dari perkembangan bahasa mereka. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut dengan penerapan media pembelajaran yang tepat serta interaksi yang lebih dengan lingkungan sekitar.

3. Uji Coba Lapangan *Post-Test*

Hasil penelitian pada kegiatan *post-test* yang dilakukan pada tiga kelas di TK Pertiwi 1 Kabunan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 Penilaian *Post-Test* kelas B1

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Perkembangan Bahasa (Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan)										J	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Bimo	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	25	62,5%	BSH
2.	Binar	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37	92,5%	BSH
3.	Erlita	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	32	80%	BSH
4.	Jihar	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	28	70%	BSH
5.	Kinanti	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	82,5%	BSH
6.	Lukman	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	25	62,5%	BSH
7.	Khainan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	80%	BSH
8.	Dhoni	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	25	62,5%	BSH
9.	Nadya	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37	92,5%	BSH
10.	Nevy	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	28	70%	BSH
11.	Daffa	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33	82,5%	BSH
12.	Restu	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22	55%	BSH
13.	Reva	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50%	MB
14.	Jasmine	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	30	75%	BSH
15.	Nia	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	70%	BSH
Jumlah Total : 435														

Tabel 4. 11 Penilaian *Pos-Test* kelas B2

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Perkembangan Bahasa (Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan)										J	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Afifa	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33	82,5%	BSH
2.	Zamroni	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5%	BSH
3.	Ahnaf	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30	75%	BSH
4.	Arfan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5%	BSH
5.	Abdhul	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	77,5%	BSH
6.	Rasyid	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35	87,5%	BSH
7.	Assyfa	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	28	70%	BSH
8.	Azka	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	27	67%	BSH
9.	Dian	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30	75%	BSH
10.	Meesa	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	26	65%	BSH
11.	Zhabi	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	85%	BSH
12.	Kayla	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	29	72,5%	BSH
13.	Jelita	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	29	72,5%	BSH
14.	Nizam	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	26	65%	BSH
15.	Menik	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5%	BSH
Jumlah Total : 447														

Tabel 4. 12 Penilaian *Post-Test* kelas B3

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Perkembangan Bahasa (Reseptif, Ekspresif, dan Keaksaraan)										J	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aditya	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25	62,5%	BSH
2.	Nova	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	27	67,5%	BSH
3.	Aura	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35	87,5%	BSH
4.	Dafan	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	85%	BSH
5.	Faris	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25	62,5%	BSH
6.	Juna	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50%	MB
7.	Abdi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	70%	BSH
8.	Hendra	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	26	65%	BSH
9.	Jihad	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25	62,5%	BSH
10.	Rasyid	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50%	MB
11.	Rendra	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	62,5%	BSH
12.	Revan	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	26	65%	BSH
13.	Ririn	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	85%	BSH
14.	Nara	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30	75%	BSH
15.	Marwah	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	31	77,5%	BSH
Jumlah Total : 411														

$$\text{Mean post-test} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean post-test} = \frac{435+447+411}{15 \times 4}$$

$$\text{Mean post-test} = \frac{1293}{45}$$

$$\text{Mean post-test} = 28,73\%$$

Berdasarkan hasil uji lapangan *post-test* secara keseluruhan terhadap kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenalkan kemampuan bahasa, diperoleh dengan nilai rata-rata anak sebesar 28,73%. Dengan evaluasi ini menggambarkan bahwa kemampuan bahasa anak-anak tersebut, dengan adanya media Biboti, berada dalam kategori berkembang sangat baik. Dengan nilai rata-rata yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa anak-anak telah menunjukkan kemampuan yang signifikan dalam penguasaan bahasa.

D. Analisis Data Akhir

1. Proses pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan Pernalang.

Penelitian pengembangan produk dimulai dengan tahap perencanaan awal, yang melibatkan observasi ke sekolah di TK Pertiwi 1. Dari hasil observasi ini, terungkap bahwa dalam mengembangkan perkembangan

bahasa TK Pertiwi 1 hanya menggunakan kartu huruf dan belum menyediakan alat permainan edukatif. Langkah selanjutnya adalah merancang alat permainan edukatif menggunakan bahan dari buku gambar A3, spidol, dan krayon. Proses pengembangan dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Barg & Gall yang terdiri dari 6 tahapan.

Setelah produk selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi oleh beberapa ahli sebelum dilakukan uji coba. Validasi produk dilakukan oleh dua orang ahli materi dan dua orang ahli media. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang telah dikemangkan memenuhi standar kualitas dan kesesuaian dengan kebutuhan. Hasil akhir validasi materi memperoleh skor sebesar 86,66%. Dengan presentase kelayakan yang tinggi, media Biboti dinilai dalam kategori “sangat layak” untuk digunakan. Sedangkan hasil akhir validasi ahli media memperoleh skor sebesar 82%. Dengan presentase kelayakan yang tinggi, media Biboti dinilai dalam kategori “sangat layak” untuk digunakan.

2. Kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan Pernalang setelah menggunakan media *Big Book Activity* (Biboti).

Media *Big Book Activity* (Biboti) telah mengalami beberapa kali perbaikan desain dan dihasilkan media

Biboti yang bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa ana usia 5-6 tahun.

Dari hasil uji coba yang telah dilakukan, terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kegiatan *pre-test* dan kegiatan *post-test*. Kegiatan *pre-test* dilakukan dengan menilai kemampuan bahasa anak tanpa menggunakan media, sedangkan kegiatan *post-test* yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam kegiatan dengan memanfaatkan media Biboti dapat meningkatkan kemampuan bahasa.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dalam uji lapangan produk yang telah dilakukan, maka terjadi pengembangan media terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan skor rata-rata dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 Data peningkatan rata-rata *Pre-Test* dan *Post-Test*

Produk	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Peningkatan nilai rata-rata
Penggunaan Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI)	19,28%	28,73%	9,45%

Berdasarkan tabel di atas terdapat perubahan yang signifikan terhadap kemampuan bahasa anak rentang usia 5-6 tahun dalam bermain media Biboti. Pada kegiatan *pre-test* diperoleh nilai mencapai rata-rata 19,28% sebelum menggunakan media sedangkan kegiatan *post-test* setelah menggunakan media hasil pengembangan diperoleh nilai mencapai 28.73%. dengan demikian, kegiatan *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan nilai rata-rata 9,45%. Sehingga dengan adanya media Biboti diharapkan memberikan manfaat bagi kemampuan bahasa anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan Pematang.

Dalam Proses pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun menggunakan model pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari 6 tahapan yaitu: Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Produk, dan Uji Coba Produk . Media yang telah dikembangkan oleh peneliti berdasarkan hasil presentase penilaian dari validator ahli materi mendapatkan skor 86,66% dengan kategori “sangat layak”. Sedangkan hasil presentase penilaian dari ahli media mendapatkan skor 82% dengan kategori “sangat layak”.

2. Kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan Pematang setelah menggunakan media *Big Book Activity* (Biboti).

Pengembangan media *Big Book Activity* (Biboti) untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Dengan adanya media Biboti yang diterapkan dapat meningkatkan antusias belajar anak. Hal ini terlihat dari hasil *Pre-Test* diperoleh dengan rata-rata sebesar 19,28%. Sedangkan pada hasil *Post-Tes* diperoleh dengan rata-rata sebesar 28,73%. Terjadi peningkatan sebesar 9,45%. Maka dapat disimpulkan bahwa media Biboti sudah layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai upaya untuk meningkatkan penelitiannya selanjutnya mengenai media Biboti, maka beberapa saran disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan peneliti dapat mengembangkan media dengan mengambil tema lain untuk menguji keefektifitasan media Biboti sebagai media untuk meningkatkan perkembangan bahasa.
 - b. Pembuatan media pengembangan harus diperhatikan dari kepraktisan (mudah disimpan, dibawa dan

dipindahkan) dan bahan yang digunakan tidak berbahaya bagi anak.

- c. Pengembang menyadari adanya ketidak sempurnaan dalam pengembangan media, untuk itu perlu adanya kritik dan saran yang baik untuk mencapai kemampuan berbahasa.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru memberikan metode lain, karena dengan adanya berbagai metode diharapkan mampu melatih kemampuan bertanya anak, kemampuan menjawab pertanyaan, dan dapat menyampaikan ulang yang telah disampaikan.
- b. Media *Big Book Activity* (Biboti) hendaknya dijadikan sebagai acuan untuk membuat media-media yang lain sebagai pelengkap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, Roberto Maldonado, 'Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 5.2 (2021), 2013–15
- Agustini, Dwi Rofiqoh, dan, and Masudah, 'Pengaruh Media Dadu Putar Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B', *Jurnal PAUD Teratai*, 9.1 (2020), 5–6
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai>>
- Ahmad Susanto, 'Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak' (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 62
- , *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, ed. by Suryani (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Ajeng Rizki Safira, 'Media Pembelajaran Anak Usia Dini' (Gresik: Caremedia Communication, 2020), 6
- Andrew fernando Pakpahan, and dkk, 'Pengembangan Media Pembelajaran' (Yayasan Kita Menulis, 2020), 8
- Anggalia, Asri, and dkk, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Muca (Moving Mouth Puppet) Pada Kelompok a Tk Kemala Bhayangkari 01 Semarang', *Paudia*, 3.2 (2019), 140–41
<<http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/509/462>>
- Anggraini, Nofita, 'Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7.1 (2021), 43

- Anggraini, Vivi, and dkk, 'Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Minangkabau Pada Anak Usia Dini', *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2019), 73
- Apriyanti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita* (Jakarta Barat: Hak Cipta Bahasa Indonesia, 2013)
- Ardiyansyah, Muhammad, 'Perkembangan Bahasa Dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini', ed. by Guepedia (Kotabaru: Guapedia, 2020), 12
- Askari Zakariah, dkk, ., 'Metode Penelitian' (Kolaka, 2020), 78
- Atik Latifah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4.2 (2019), 148
<<https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594>>
- Aulia, Muhammad, and dkk, 'Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 3.3 (2019), 966
- Aulia Setyaningsih, 'Peningkatan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun', *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020
- Azmi, Rujiatul, and dkk, 'Pengembangan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.4 (2023), 2557
<<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1795>>

- Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, 'Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendiidk Di Sekolah Dan Masyarakat' (Jakarta: KENCANA, 2020), 5
- Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Pratikembelajaran* (Jakarta: KENCANA, 2021)
- Dede Ilah Warsilah, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca', *Seminar Nasional Pendidikan*, 2020, 170
- Dewi Ningsih, and dkk, 'Penerapan Media Bigbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Jatisari', *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2022), 40–41
- Diana Natalia dan Lia Kurniawaty, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Melalui Metode Fonik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Indonesia Playschool', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 4949
- Diansyah, Andre Rachman, and dkk, 'Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam', *Jurnal Pendidikan*, 8.4 (2019), 184
- dkk, Pranoto Yuli Kurniawati Sugiyo, 'Dinamika Emosi Anak Usia Dini' (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 426
- Elisabeth Tantiana Ngura, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Sosial Anak' (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 16

- Eliza, Amalia Husna dan Delfi, 'Strategi Perkembangan Dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif Dan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Family Education*, 1.4 (2021), 38–46
- Faujiah, Aip Saripudin dan Isnaeni Yuningsih, 'Model Edutainment Dalam Pembelajaran' (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 38–39
- Fidela Asa, 'Bahasa Ekspresif Dan Reseptif Dalam Perkembangan Anak' (Elementa Media, 2023), 6–8
- Hajar Nur Afian, Bayu, 'Penguasaan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Pasca Pembelajaran Daring', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2023), 442–53
- Hamidulloh Ibda, 'Media Pembelajaran Brebasis Wayang' (Semarang: CV Pilar Musantara, 2019), 90
- Handayani, Oktarina Dwi, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAUD Melalui PPG', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 95
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.522>>
- Haris, Irfan, Dan, and Siti Isyanti, 'Pengembangan Game Edukatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini', *Jurnal Asghar*, 1.1 (2021), 83
- Hasanah, Zizadatun Nur, 'Mengembangkan Bahasa Lisan Anak Dengan Bercerita Melalui Media Audio Visual Di Kelompok B SPS PAud Bougenville 31 Jember', 2023, 43
- Haytunnufus, Asri Maryana dan Isye Octavia, 'Upaya

- Mengembangkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Kelompok B Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri’, *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 02.01 (2024), 80–83
- Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, ‘Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam’ (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2021), 86
- Ita, Efrida, dan, and Konstantinus Dua Dhiu, ‘Pengembangan Busy Book Learning Media Dalam Pembelajaran Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun’, *Jurnal Smart Paud*, 5.2 (2022), 150
- Julia Maria Van Tiel, ‘Anakku Gifted Terlambat Bicara’ (Jakarta: Kencana, 2016), 128
- Kementerian Pendidikan Nasional, ‘Permendikbud No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini’, *Kementerian Pendidikan Nasional*, 8.33 (2014), 37
- Khosibah, Salma Aulia, Dan, and Dimiyati Dimiyati, ‘Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun Di Indonesia’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1860–69 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>>
- Latri, Husnaini dan, ‘Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalele Enrekang’, *Akuntansi Peradaban*, 2018, 49–64

- Lela Nerlaela, 'Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018', 3, 2018, 43
- Mansawan, Lisa Merlan, and dkk, 'Penggunaan Media Big Book Dalam Mengenal Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok B Di PAUD Betlehem PGB Malawei', *Jurnal Pendidikan Aura*, 4.2 (2023), 340 <<https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.1276>>
- Marcela, Rina Ayu, dan, and Fachrul Rozie, 'Penerapan Metode Bercerita Dalam Optimalisasi Bahasa Reseptif Anak Usia 5-5 Tahun Di TK Negeri 02 Tenggarong', *Jurnal Lentera Anak*, 1.1 (2020), 28
- Mardiyah, Lesi, and dkk, 'Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuragadi Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 8.1 (2024), 466–67
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, ed. by Adriyani Kamsyah (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015)
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020)
- Novy, and dkk, 'Mengukur Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Instrumen Penilaian', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9.1 (2021), 64
- Nurul Hidayati, 'Teknologi Pembelajaran' (Garudhawaca, 2022),. 18–23

- Oka Irmade, 'Media Dan Sumber Belajar Anak Usia Dini' (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), pp. 6–8
- Peri Ramdani, 'Media Pembelajaran Animasi' (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), 57
- Prawiyogi, Anggy Giri, and dkk, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>
- 'Qur'an Kemenag'
- Rachman, Fauzi, 'Media Pembelajaran' (Lakeisha, 2022), p. 20
- Ramadanti, Erfiani, and Zuhairansyah Arifin, 'Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islam Dan Perspektif Pakar Pendidikan', *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4.2 (2021), 173–87
- Raudatul Jannah, 'Pengembangan Media Big Book Pada Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum', *Frontiers in Neuroscience*, 2021
- Rita Nofianti, 'Dasar - Dasar Pendidikan Anak Usia Dini' (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), pp. 59–60
- Rohman, Noer, 'PSikologi Pendidikan.Pdf' (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 51
<https://www.google.co.id/books/edition/PSIKOLOGI_PENDIDIKAN/NsfZDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perkembang>

an adalah&pg=PT58&printsec=frontcover>

- Safira, Bahrun, and Siti Naila Fauzia, 'Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 6.1 (2021), 11–20
- Sari, Meliana, 'Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1.2 (2018), 37–46
- Sari, Widya Karmila, and dkk, 'Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada KKG Gugus 22 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng', *International Journal of Community Service Learning*, 6.4 (2022), 399 <<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.54376>>
- Septiyani, Sundari, and Nina Kurniah, 'Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Potensial*, 2.1 (2017), 47–56
- Septy Nurfadhilah dan 4A Pendidikan Guru SD, 'Media Pembelajaran' (Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), pp. 13–14
- Siti Aisyah, 'Penggunaan Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Dan Kemampuan Bahasa AUD (UT)', *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1.69 (1967), 8
- Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, 'Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran' (Serang: Media Karya, 2020), 75

- Sri Katoningsih, 'Keterampilan Bercerita' (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), 46–47
- 'Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, 13
- Suci Prihatiningtyas dan Fatikhatun Nikmatu Sholihah, 'Physics Learning Bye-Module' (Jombang: Fakultas pertanian, 2020), 19–20
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by Supato (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sulistiyawati, Riska, and Zahrina Amelia, 'Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book', *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2.2 (2021), 67 <<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.582>>
- Suparlan, 'Peran Media Dalam Pembelajaran Di SD/MI', *Jurnal Islamika Dan Ilmu Pendidikan*, 2.2 (2020), 298–311 <<https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>>
- Susanti, Aria Indah, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)' (Pekalongan: PT. Masya Expanding Management, 2021), 56–58
- Syamsudin, 'Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9.1 (2019), 21 <<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>>
- Yani, Relwi, and Dkk, 'Pengembangan Media Busy Table Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal*

Pendidikan Tambusai, 5.3 (2021), 10625–30
<<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2673%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2673/2323>>

Yuliana, and dkk, ‘Peningkatan Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2 (2013), 5

Yulianti, Fitria, and dkk, ‘Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi’, *Prosiding Seminar Nasional*, 1 (2019), 519–20

Yusrizal, ‘Pengukuran Dan Evaluasi Hasil Dan an Proses Belajar’ (Yogyakarta: Pale media Prima, 2016), 146

Zulaika, Aina, ‘Media Big Book Pada Anak Usia Dini Di Paud Darul Fathonah Kecamatan’, 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Validasi Ahli Media 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 www.walisongo.ac.id

Nomor: B-0379/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2024

Semarang, 5 Februari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Validator

a.n. : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Yth.

Ibu Rista Sundari, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang di
tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Alamat : JL. Melati Desa Kabunan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Judul skripsi : Pengembangan Media *Big Book Activity* (BIBOTI) untuk Meningkatkan
Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan

Pembimbing :

1. Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd

Sedang melakukan penelitian RND untuk menyusun skripsi. Berkenan dengan hal tersebut
mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan menjadi validator uji media yang
dilakukan mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Dekan Bidang Akademik

UD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LEMBAR ANGKET VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Validator : Rista Sundari, M.Pd
Bidang Keahlian : Media Pembelajaran

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI), maka validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI). Untuk maksud diatas peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dibawah ini sebagai ahli media. Penilaian dari Bapak/Ibu akan sangat membantu perbaikan program ini.

Petunjuk :

1. Instrumen diisi oleh ahli media.
2. Instrumen bertujuan mengevaluasi kualitas media dan kemanfaatan media.
3. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar ataupun saran ditulis di bawah tabel atau yang sudah disediakan.

Keterangan :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

NO	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) jika digunakan anak usia 5-6 tahun dalam proses pembelajaran			✓		
2.	Kesesuaian media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) jika dilihat dari kepraktisan (mudah disimpan, dibawa dan dipindahkan)					✓
3.	Desain media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) dikemas secara menarik				✓	
4.	Penggunaan bahasa didalam <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) mudah dipahami anak				✓	
5.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) sesuai dengan indikator pencapaian aspek perkembangan bahasa (reseptif, ekspresif, keaksaraan) anak usia 5-6 tahun			✓		
6.	Kesesuaian gambar dengan anak usia 5-6 tahun					✓
7.	Kesesuaian komposisi dan proposi warna dalam media <i>Big Book Activity</i>		✓		✗	
8.	Kemenarikan warna pada setiap gambar					✓
9.	Jenis bahan yang digunakan			✓		
10.	Ukuran media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI)					✓
10.	Tidak mudah lepas, patah dan hancur saat digunakan			✓		
11.	Memiliki bahan yang aman atau tidak tajam untuk anak					✓
12.	Kemenarikan bentuk desain media				✓	

13.	Keakuratan penggunaan huruf yang mudah di mengerti anak			✓		
14.	Kejelasan gambar, bentuk, dan warna.			✓		

Catatan :

1. Proporsi kurang tepat
2. Perhatikan kembali perspektif / sudut pandang
-
-
-
-

Kesimpulan

Media Pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI) ini dinyatakan:

- Layak di uji cobakan tanpa revisi
- Layak di uji cobakan dengan revisi yang disarankan
- Tidak layak di uji cobakan

Ahli Media

Rista Sundari, M.Pd

Lampiran 2 Angket Validasi Ahli Media 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 0395/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2024 Semarang, 12 Februari 2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Validator

a.n. : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Yth.

Ibu Novia Purwa Ayunani, S.Pd

TK Pertiwi 1

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Alamat : JL. Melati Desa Kabunan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Judul skripsi : Pengembangan Media *Big Book Activity* (BIBOTI) untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan

Pembimbing :

1. Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd

Sedang melakukan penelitian RND untuk menyusu skripsi. Berkenan dengan hal tersebut mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan menjadi validator uji media yang dilakukan mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LEMBAR ANGKET VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Validator : Novia Purwa Ayunani, S.Pd

Bidang Keahlian : Media Pembelajaran

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI), maka validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI). Untuk maksud diatas peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dibawah ini sebagai ahli media. Penilaian dari Bapak/Ibu akan sangat membantu perbaikan program ini.

Petunjuk :

1. Instrumen diisi oleh ahli media.
2. Instrumen bertujuan mengevaluasi kualitas media dan kemanfaatan media.
3. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar ataupun saran ditulis di bawah tabel atau yang sudah disediakan.

Keterangan :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

NO	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) jika digunakan anak usia 5-6 tahun dalam proses pembelajaran				✓	
2.	Kesesuaian media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) jika dilihat dari kepraktisan (mudah disimpan, dibawa dan dipindahkan)				✓	
3.	Desain media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) dikemas secara menarik				✓	
4.	Penggunaan bahasa didalam <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) mudah dipahami anak					✓
5.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) sesuai dengan indikator pencapaian aspek perkembangan bahasa (reseptif, ekspresif, keaksaraan) anak usia 5-6 tahun				✓	
6.	Kesesuaian gambar dengan anak usia 5-6 tahun					✓
7.	Kesesuaian perspektif objek gambar				✓	
8.	Kemenarikan warna pada setiap gambar					✓
9.	Jenis bahan yang digunakan				✓	
10.	Ukuran media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI)				✓	
11.	Tidak mudah lepas, patah dan hancur saat digunakan				✓	

12.	Memiliki bahan yang aman atau tidak tajam untuk anak					✓
13.	Kemenarikan bentuk desain media					✓
14.	Keakuratan penggunaan huruf yang mudah di mengerti anak				✓	
15.	Kejelasan gambar, bentuk, dan warna.					✓

Catatan :

Media Big Book Activity (BIBOTI) sangat bagus digunakan untuk anak usia 5-6 tahun, di samping penggunaan bahasanya mudah di pahami, warna pada gambarnya pun sangat menarik untuk anak.

Kesimpulan

Media Pembelajaran Big Book Activity (BIBOTI) ini dinyatakan:

- Layak di uji cobakan tanpa revisi
- Layak di uji cobakan dengan revisi yang disarankan
- tidak layak di uji cobakan

Ahli Media



Novia Purwa Ayunani, S.Pd

Lampiran 3 Angket Validasi Ahli Materi 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 www.walisongo.ac.id

Nomor: B-0378/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2024

Semarang, 5 Februari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Validator

a.n. : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Yth.

Ibu Mustakimah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang di

tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Alamat : JL. Melati Desa Kabunan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Judul skripsi : Pengembangan Media *Big Book Activity* (BIBOTI) untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan

Pembimbing :

1. Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd

Sedang melakukan penelitian RND untuk menyusun skripsi. Berkenan dengan hal tersebut mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan menjadi validator uji materi yang dilakukan mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LEMBAR ANGKET VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Validator : Mustakimah, M.Pd
Bidang Keahlian : Aspek Perkembangan Bahasa

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI), maka validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI). Untuk maksud diatas peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dibawah ini sebagai ahli materi. Penilaian dari Bapak/Ibu akan sangat membantu perbaikan program ini.

Petunjuk :

1. Instrumen diisi oleh ahli materi.
2. Instrumen bertujuan mengevaluasi kualitas materi dan kemanfaatan materi.
3. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan.
5. Komentar ataupun saran ditulis di bawah tabel atau yang sudah disediakan.

Keterangan :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

NO	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) memuat materi terkait dengan pengenalan huruf					✓
2.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) yang dikembangkan berisi huruf-huruf dan gambar yang menarik					✓
3.	Permainan dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf dan kata pada anak usia 5-6 tahun				✓	
4.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) merupakan media pembelajaran sesuai dengan usia anak 5-6 tahun				✓	
5.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) yang digunakan dapat mempermudah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa (reseptif, ekspresif, dan keaksaraan)				✓	
6.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) memuat materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun				✓	
7.	Bahan yang digunakan dalam membuat permainan tidak berbahaya					✓
8.	Simbol huruf dalam <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) dapat dibaca oleh anak secara jelas				✓	
9.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) mudah dipakai dan digunakan anak dan guru				✓	
10.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) dapat digunakan secara berulang-ulang				✓	

11.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) dapat merangsang komunikasi anak				✓	
12.	Penggunaan media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) membuat anak termotivasi dalam kegiatan bermain				✓	

Catatan :

- Cover dibuat ulang yang menarik dengan warna yang tegas dan cerah, material (barang-barang) yg ada di kurangi dibuat lebih besar
- Cover beri garis tepi

Kesimpulan

Materi dalam media Pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI) ini dinyatakan:

- Layak di uji cobakan tanpa revisi
- Layak di uji cobakan dengan revisi yang disarankan
- Tidak layak di uji cobakan

Ahli Materi



Mustakimah, M.Pd

Lampiran 4 Angket Validasi Ahli Materi 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 0384/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2024 Semarang, 12 Februari 2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Validator

a.n. : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Yth.

Ibu Pentasih Lina Anggareni, S.Pd

TK Pertiwi 1

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Alamat : JL. Melati Desa Kabunan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Judul skripsi : Pengembangan Media *Big Book Activity* (BIBOTI) untuk Meningkatkan

Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan

Pembimbing :

1. Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd

Sedang melakukan penelitian RND untuk menyusu skripsi. Berkenan dengan hal tersebut mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan menjadi validator uji materi yang dilakukan mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Deban Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LEMBAR ANGKET VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Validator : Pentasih Lina Anggraeni, S.Pd
Bidang Keahlian : Aspek Perkembangan Bahasa

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI), maka validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI). Untuk maksud diatas peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dibawah ini sebagai ahli materi. Penilaian dari Bapak/Ibu akan sangat membantu perbaikan program ini.

Petunjuk :

1. Instrumen diisi oleh ahli materi.
2. Instrumen bertujuan mengevaluasi kualitas materi dan kemanfaatan materi.
3. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan.
5. Komentar ataupun saran ditulis di bawah tabel atau yang sudah disediakan.

Keterangan :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

NO	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) memuat materi terkait dengan pengenalan huruf				✓	
2.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) yang dikembangkan berisi huruf-huruf dan gambar yang menarik				✓	
3.	Permainan dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf dan kata pada anak usia 5-6 tahun					✓
4.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) merupakan media pembelajaran sesuai dengan usia anak 5-6 tahun					✓
5.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) yang digunakan dapat mempermudah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa (reseptif, ekspresif, dan keaksaraan)				✓	
6.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) memuat materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun				✓	
7.	Bahan yang digunakan dalam membuat permainan tidak berbahaya				✓	
8.	Simbol huruf dalam <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) dapat dibaca oleh anak secara jelas				✓	
9.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) mudah dipakai dan digunakan anak dan guru					✓

10.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) dapat digunakan secara berulang-ulang					✓
11.	Media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) dapat merangsang komunikasi anak					✓
12.	Penggunaan media <i>Big Book Activity</i> (BIBOTI) membuat anak termotivasi dalam kegiatan bermain				✓	

Catatan :

Media *Big Book Activity* (BIBOTI) sangat menarik dengan menggunakan warna yang cerah serta gambar yang menarik sehingga anak antusias untuk mengikuti kegiatan yang diberikan. Mahasiswa menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami oleh anak.

Kesimpulan

Materi dalam media Pembelajaran *Big Book Activity* (BIBOTI) ini dinyatakan:

- Layak di uji cobakan tanpa revisi
- Layak di uji cobakan dengan revisi yang disarankan
- tidak layak di uji cobakan

Ahli Materi



Pentasih Lina Anggraeni, S.Pd

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Uji Coba Lapangan Di TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang



Anak Menyebutkan Huruf



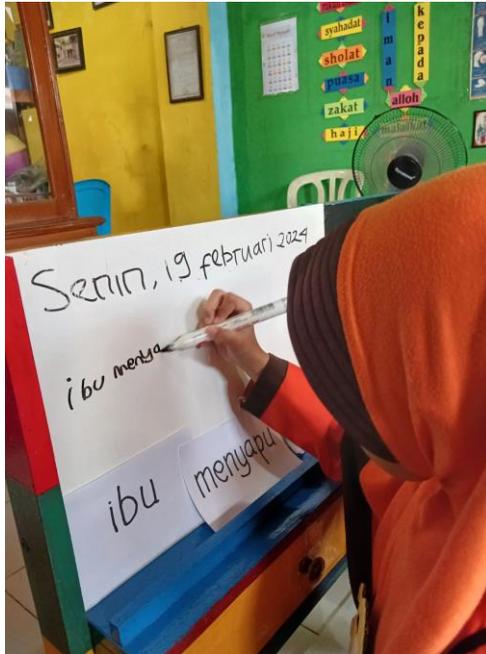
Anak Menunjukkan Huruf



Anak Menunjukkan Gambar



Anak Menyusun Huruf Menjadi Kata



Anak Menyusun Kata Menjadi Kalimat Dengan Bantuan

Lampiran 6 Surat Penunjuk Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 5 Juli 2022

Nomor : B-28 /Un.10.3//I.6/PP.00.9/07/2022
Lamp : -
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Ibu Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Annisa Aulia Dewi
NIM : 1903106025
Judul : Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media *Big Book* di TK Pondok Beringin Semarang

Dan menunjuk Saudara:
Ibu Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd

Surat penunjukan ini hanya berlaku enam bulan dan akan ditinjau kembali jika dalam enam bulan tidak mampu menyelesaikan skripsi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Kajur PIAUD

H. Mursid, M.Ag.^{Sr}
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-0393/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2024 Semarang, 12 Februari 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Yth.

Kepala Sekolah TK PERTIWI 1 Kabunan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Annisa Aulia Dewi

NIM : 1903106025

Alamat : JL. Melati Desa Kabunan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Judul skripsi : Pengembangan Media *Big Book Activity* (BIBOTT) untuk Meningkatkan
Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan

Pembimbing :

1. Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset
dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari,

mulai tanggal 13 Februari 2024 sampai dengan tanggal 26 Februari 2024

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 8 Surat Bukti Penelitian Dari TK Pertiwi 1 Kabunan Pemalang



YAYASAN DIAN DHARMA
TK PERTIWI 01 KABUNAN

Kemenkumham Nomor AHU-00373884.AH.01.07.TAHUN 2016
DESA KABUNAN KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG

SURAT KETERANGAN

No:42.1./23//PTW/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Pertiwi I Kabunan menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Aulia Dewi
NIM : 1903106025
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Big Book Activity* (Biboti) Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi I Kabunan.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TK Pertiwi I Kabunan pada tanggal 13 sampai dengan 26 Februari 2024.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 29 Februari
2024



Kepala TK Pertiwi I
Kabunan

NUR HENI BUDIARTI, S.Pd.

Lampiran 9 Biaya Pembuatan Media

No	Nama Barang	Qty	Satuan	Total
1.	Buku gambar A3	3	Rp 8.000	Rp 24.000
2.	Spidol	4	Rp 1.500	Rp 6.000
3.	Krayon	1 set isi 36	Rp 56.000	Rp 56.000
4.	Laminating	8	Rp 8.000	Rp 64.000
5.	Ring besi	1	Rp 10.000	Rp 10.000
6.	Papan kayu	1	Rp 400.000	Rp 400.000
7.	Cat	4	Rp 8.000	Rp 32.000
8.	Tiner	2	Rp 8.000	Rp 16.000
9.	Kuas	1	Rp 5.000	Rp 5.000
10.	Lempengan besi 45 cm x 31 cm	1	Rp 8.000	Rp 8.000
11.	Triplek melamin ukuran 45 cm x 31 cm	1	Rp 20.000	Rp 20.000
12.	Stiker Hitam 45 cm x 31 cm	1	Rp 10.000	Rp 10.000
13.	Papan triplek tebal 3mm	1	Rp 40.000	Rp 30.000
14.	Pilok	1	Rp 20.000	Rp 20.000
15.	Magnet bulat	52	Rp 5.00	Rp 26.000
16.	Stiker huruf	26	Rp 1.500	Rp 39.000
17.	Stiker benda	26	Rp 1.000	Rp 26.000
18.	Lem bakar	4	Rp 1.500	Rp 6.000
Jumlah Total				Rp 798.000

Lampiran 10 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Annisa Aulia Dewi
2. Tempat/Tanggal lahir : Pemalang/ 31 Januari 2001
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/1903106025
5. Alamat Rumah : Jl. Melati Dusun Ndasri Desa Kabunan RT 002 RW 017
Kec. Taman Kab.Pemalang

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi 1 Kabunan
 - b. SD N 1 Kabunan
 - c. SMP N 3 Taman
 - d. SMA N 1 Petarukan
 - e. UIN Walisongo Semarang Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Uswatun Khasanah

Semarang, 24 April 2024



Annisa Aulia Dewi
NIM : 1903106025